

**PENGARUH PENGETAHUAN AKAD BANK SYARIAH TERHADAP
MINAT MENABUNG DI BANK SYARIAH (STUDI MAHASISWA
PERBANKAN SYARIAH ANGKATAN 2018 – 2019)**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi Syariah (S.E) pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agam Islam Negeri Palopo*



Pembimbing:

Akbar Sabani, S.EI., M.E

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2022**

**PENGARUH PENGETAHUAN AKAD BANK SYARIAH TERHADAP
MINAT MENABUNG DI BANK SYARIAH (Studi Mahasiswa
Perbankan Syariah Angkatan 2018 – 2019)**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (S.E) pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam Institut Agam Islam Negeri Palopo*



Pembimbing:

Akbar Sabani, S.EI., M.E.

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

2022

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nuzul Hasbi

NIM : 18 0402 0105

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi : Perbankan Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada didalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bila mana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 21 Agustus 2022

Yang Membuat Pernyataan



Nuzul Hasbi

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Pengaruh Pengetahuan Akad Bank Syariah terhadap Minat Menabung di Bank Syariah (Studi Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2018-2019) yang ditulis oleh Nuzul Hasbi, Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 18 0402 0105, mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Kamis, tanggal 01 Desember 2022 Miladiyah bertepatan dengan 17 Jumadil Awal 1444 Hijriyah telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Palopo, 31 Januari 2023

TIM PENGUJI

1. Dr. Takdir, S.H., M.H.
2. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A.
3. Hendra Safri, S.E., M.M.
4. Ishak, S.EI., M.EI.
5. Akbar Sabani, S.EI., M.EI.

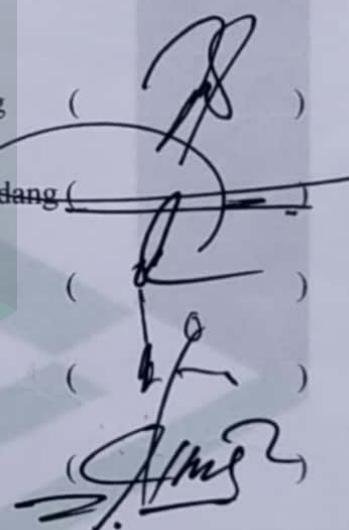
Ketua Sidang ()

Sekretaris Sidang ()

Penguji I ()

Penguji II ()

Pembimbing ()



Mengetahui

a.n. Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Takdir, S.H., M.H.
NIP. 19790724 200312 1 002

Ketua Program Studi
Perbankan Syariah



Hendra Safri, S.E., M.M.
NIP 19861020 201503 1 001

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأُنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ
وَعَلَّ أَلَّهِ وَأَصْحَابِهِ (اما بعد)

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT. yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Pengetahuan Akad Bank Syariah Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah (Studi Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2018 – 2019)” setelah melalui proses yang panjang.

Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW. kepada keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat penyelesaian studi, guna untuk memperoleh gelar sarjana ekonomi dalam bidang Perbankan Syariah pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan terkhusus untuk orang tua tercinta, ayah saya Alm. Hasbi dan ibu saya Paida yang sangat luar biasa dalam memberi cinta, kasih sayang dan dukungan dalam keadaan apapun selama ini. Selanjutnya, Penulis juga menyampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. Rektor IAIN Palop, Bapak Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag, Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Pengembangan, Bapak Dr. Muammar Arafat, S.H., M.H, Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum Bapak Dr. Ahmad Syarieff Iskandar, S.E., M.M, Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Bapak Dr. Muhaemin, M.A.
2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Dr. Takdir, S.H., M.H., Wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Dr. Muhammad Ruslan Abdullah, S.E.I., M.A, Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Bapak Tadjuddin, S.E., M.Ak., CA, Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, Bapak Ilham S.Ag., M.A yang telah banyak memberikan motivasi serta mencurahkan perhatiannya dalam membimbing dan memberikan petunjuk sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Ketua Program Studi Perbankan Syariah, Bapak Hendra Safri, S.E., M.M dan Sekertaris Prodi Ibu Nur Ariani Aqidah, S.E., M.Sc.
4. Bapak Ibu dosen dan staf IAIN Palopo yang telah banyak membantu dan memberikan ilmu terkhusus staf prodi Perbankan Syariah.
5. Pembimbing, Bapak Akbar Sabani S.E.I., M.E yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dengan ikhlas dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Penguji pada seminar hasil, penguji I Bapak Hendra Safri S.E., M.M dan penguji II yang telah banyak memberi arahan serta masukan untuk menyelesaikan skripsi ini.

7. Penasehat Akademik Perbankan Syariah C Angkatan 2018, Bapak Zainuddin S, S.E., M.Ak.
8. Seluruh dosen beserta staf pegawai Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
9. Kepala perpustakaan IAIN Palopo, Bapak Madehang, S.Ag., M.Ag. beserta staf yang telah menyediakan buku-buku untuk keperluan studi kepustakaan dalam menyusun skripsi ini.
10. Mahasiswa Perbankan Syariah yang telah turut andil dalam penyusunan skripsi ini dalam hal pengisian kuesioner.
11. Semua teman seperjuangan, mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah IAIN Palopo angkatan 2018 khususnya kelas PBS C yang selama ini memberikan dukungan.
12. Keluarga besar KSEI SEA, Islamic Banking Football Club (IB FC), srikanda dan teman-teman seperjuangan lintas prodi yang tidak bisa kusebutkan namanya satu persatu yang sudah sangat banyak membantu serta memberikan dukungannya. Semoga setiap bantuan doa, dukungan, motivasi, dorongan, dan kerjasama yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan disisi Allah SWT. Aamiin.

Palopo, 21 Agustus 2022

Penulis

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 0.1 Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ج	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ه	Ha	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er

ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En

ء	Wau	W	We
ء	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ء	Ya	Y	Ye

A. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monofong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـ	Fathah	A	A
ـ	Kasrah	I	I
ـ	Dammah	U	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ..	Fathah dan ya	Ai	a dan u
وَ..	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سُئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

B. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ..	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
يِ..	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
وَ..	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قَيْلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

C. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

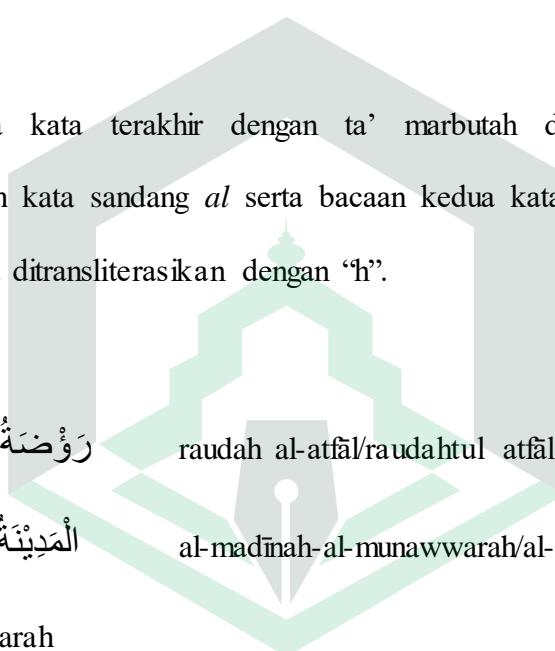
Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- 
- رُوْضَةُ الْأَطْفَالِ
 - الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ
- munawwarah
- ṭalḥah
- talhah

D. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبَرُّ al-birr

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf ‘r’ diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya. Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلْمَنْ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalalu

F. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khužu
- شَيْءٌ syai'ün
- الْتَّوْءُ an-nau'u
- إِنْ inna

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk

menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- **الْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ** Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- **الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ** Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- **اللّٰهُ غَفُورٌ رَّحِيمٌ** Allaāhu gafūrun rahīm
- **اللّٰهُ الْأَمُورُ جَمِيعًا** Lillāhi al-amru jamī'an/Lillāhil-amru jamī'an

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

SWT = Subhanahu Wa Ta'ala

SAW = Sallallahu 'Alaihi Wasallam

H = Hijrah

M = Masehi

SM = SebelumMasehi

l = Lahir Tahun (untuk orang yang masih hidup saja)

W	= Wafat Tahun
QS.../...	= Qur'an Surah....
HR	= Hadis Riwayat
MI	= Madrasah Ibtidaiyah
MTS	= Madrasah Tsanawiyah
BSI	= Bank Syariah Indonesia

IAIN = Institut Agama Islam Negeri Palopo

MAGHRIB = Maysir, Gharar, Riba

C. Daftar Istilah

Maysir	= Perjudian
Gharar	= Ketidakjelasan
Riba	= Melebih-lebihkan

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iii
PRAKATA.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN.....	vi
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR AYAT.....	xvii
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR GAMBAR/BAGAN.....	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
ABSTRAK.....	xxi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN TEORI.....	7
A. Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	7
B. Landasan Teori.....	11
C. Kerangka Pikir	36

D. Hipotesis Penelitian.....	37
BAB III METODE PENELITIAN	38
A. Jenis Penelitian.....	38
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	38
C. Devenisi Operasional Variabel.....	38
D. Populasi dan Sampel.....	39
E. Teknik Pengumpulan Data	40
F. Instrumen Penelitian.....	41
G. Uji Validitas dan Reabilitas.....	42
H. Teknik Analisis Data.....	45
BAB IV ANALISIS HASIL DAN PEMBAHASAN	48
A. Hasil Penelitian.....	48
B. Pembahasan.....	60
BAB V PENUTUP.....	64
A. Kesimpulan.....	64
B. Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA.....	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR AYAT

Kutipan QS Al Hud (11) Ayat 86.....	3
Kutipan QS Al Jumu'ah (62) Ayat 10.....	18
Kutipan QS An Nisa (4) Ayat 58	21



DAFTAR TABEL

Tabel 0.1 Tabel Transliterasi Konsonan.....	vii
Tabel 0.2 Tabel Tansliterasi Vokal Tunggal.....	ix
Tabel 0.3 Tabel Transliterasi Vokal Rangkap	x
Tabel 0.4 Tabel Transliterasi <i>Maddah</i>	x
Tabel 3.1 Devenisi Operasional Variabel.....	39
Tabel 3.2 Skala Likert.....	42
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian.....	43
Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas	44
Tabel 3.5 Hasil Uji Reabilitas	46
Tabel 4.1 Jenis Kelamin Responden.....	50
Tabel 4.2 Usia Responden	51
Tabel 4.3 Angkatan Dan Kelas.....	52
Tabel 4.4 Lama Menabung.....	53
Tabel 4.5 Akad Yang Digunakan.....	54
Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov Test.....	55
Tabel 4.7 Hasil Uji Linearitas	56
Tabel 4.8 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana.....	57
Tabel 4.9 Hasil Uji Parsial.....	58
Tabel 4.10 Hasil Uji Determinasi.....	59
Tabel 4.11 Hasil Uji Skala Guttman.....	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skema Kerangka Pikir.....37



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Izin Penelitian

Lampiran 2 Kuesioner Penelitian

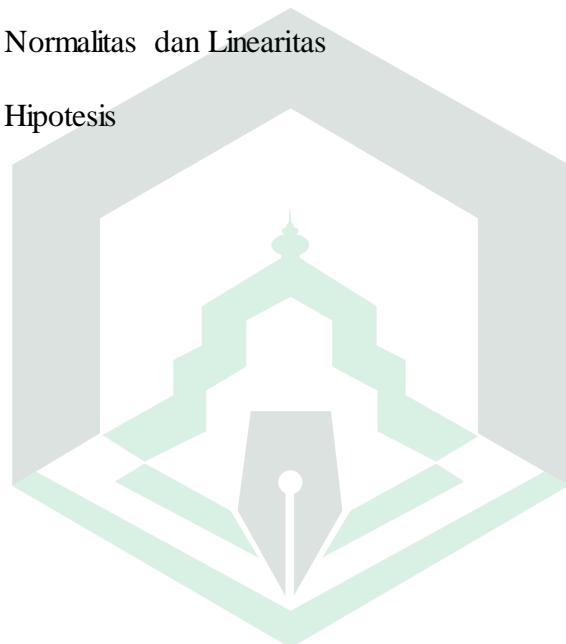
Lampiran 3 Jawaban Responden

Lampiran 4 Uji Validitas dan Reabilitas (X)

Lampiran 5 Uji Validitas dan Reabilitas (Y)

Lampiran 6 Uji Normalitas dan Linearitas

Lampiran 7 Uji Hipotesis



ABSTRAK

Nuzul Hasbi, 2022. *“Pengaruh Pengetahuan Akad Menabung Pada Bank Syariah Dalam Meningkatkan Minat Menabung Di Bank Syariah (Studi Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2018 – 2019”.* Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing Oleh Akbar Sabani.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang Pengaruh Pengetahuan Akad Menabung Pada Bank Syariah Dalam Meningkatkan Minat Menabung Di Bank Syariah (Studi Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2018 – 2019). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini yaitu mahasiswa Perbankan Syariah angkatan 2018 dan angkatan 2019 yang berjumlah 446 mahasiswa dengan pengambilan sampel sebanyak 82 responden menggunakan rumus slovin, serta pengumpulan data dengan cara menyebarluaskan kuesioner. Pengolahan data menggunakan SPSS versi 26. Analisis data menggunakan uji validitas dan reabilitas, uji normalitas, uji linearitas, uji regresi linear sederhana dan uji hipotesis. Berdasarkan hasil pengolahan data menunjukkan bahwa variabel pengetahuan akad menabung pada Bank Syariah memiliki pengaruh dalam meningkatkan minat menabung di Bank Syariah. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,689 > 1,664$) atau dapat dilihat dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Kemudian didapatkan nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,216 atau 21,6% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Kata Kunci: Minat Menabung, Pengetahuan Akad

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dewasa ini, sektor perbankan sedang menghadapi pertumbuhan yang begitu cepat, yang membuat industri ini bersaing secara kompetitif. Tidak dapat dipungkiri, setiap bank diharapkan menggunakan berbagai teknik untuk membuat masyarakat tertarik. Bank yang merupakan sebuah instansi moneter yang kegiatan unggulannya menyediakan jasa penyimpanan dan mendistribusikan kembali kepada masyarakat dalam bentuk pinjaman alternatif, juga perlu berkonsentrasi terhadap kualitas pelayanan dalam memuaskan nasabahnya.¹

Industri perbankan terhadap perekonomian Indonesia sangatlah penting, sehingga sering diyakini bahwa banklah yang membuat roda perekonomian negara berputar. Namun, tanpa dukungan nasabah, roda perbankan tidak dapat berfungsi dengan baik..

Sistem perbankan nasional sekarang termasuk perbankan syariah telah berkembang menjadi penggerak ekonomi utama. Di tahun 1992, Bank Muamalat Indonesia didirikan, yang menandai awal berkembangnya bank syariah di Indonesia. Bank muamalat didirikan tahun 1991 kemudian mulai menjalankan usaha pada tahun 1992. Bank syariah merupakan bank yang bisa bertahan ditengah krisis moneter pada tahun 1998 yang telah membuat pertumbuhan bank syariah yang pesat.

¹ Budiarti Isniar, "Penerapan Prinsip-Prinsip Good Corporate Governance (GCG) Pada Dunia Perbankan," *Majalah Ilmiah UNIKOM* 8, no. 2 (2011): 263–269.

Setelah disahkannya Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 terkait di rubahnya Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 mengenai perbankan. Perbankan Syariah dalam Undang-Undang ini menghadirkan potensi yang sangat baik, dasar hukum yang lebih kokoh sebagai pertumbuhan perbankan syariah, dan beberapa peluang untuk memperluas jaringan bank syariah, termasuk izin yang diberikan dari bank konvensional agar mendirikan Kantor Cabang Syariah (KCS).

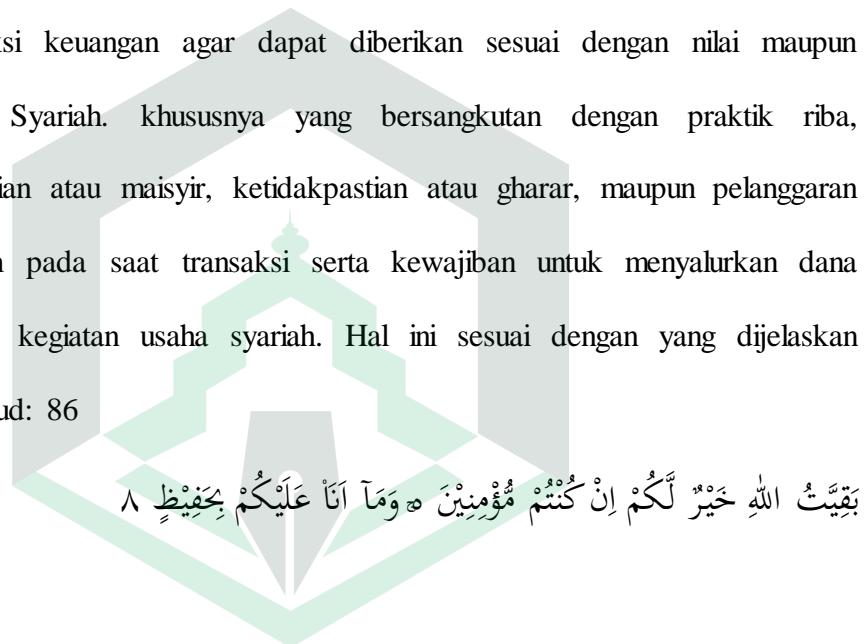
Kemudian, dengan disahkannya Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 mengenai Perbankan Syariah yang dicetuskan tanggal 16 Juli 2008, Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 mengalami penyempurnaan lebih lanjut. Perbankan syariah nasional kini mempunyai fondasi hukum yang kokoh dan akan mengalami ekspansi yang lebih cepat lagi berkat disahkannya Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008. Sejalan dengan berkembang pesatnya bank syariah di Indonesia, persaingan sekarang semakin ketat.²

Perkembangan di sektor jasa terkhusus perbankan, mengalami peningkatan yang pesat saat ini. Sebelumnya, nasabah mencari bank, tetapi saat ini bank mencari nasabah, sehingga bank harus mampu menawarkan produk yang sesuai keinginan dan preferensi nasabah. Salah satu alasan banyak tantangan yang dihadapi perbankan syariah saat ini adalah pemahaman umat Islam yang kurang karena perbankan konvensional yang mendominasi di Indonesia. Selain itu,

² Laras Cantika Dewi, "Pengaruh Pengetahuan Masyarakat Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah (Studi Pada Masyarakat Jorong Piliang Kecamatan Lima Kaum Kabupaten Tanah Datar)," *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. (2021): 5–24.

persepsi dan pengetahuan terhadap bank konvensional yang sudah lama terbangun membuat sulitnya mengarahkan masyarakat kepada bank syariah.³

Kurangnya pemahaman tentang Perbankan Syariah, khususnya Bank Syariah murni, berdampak signifikan terhadap nasabah dan calon nasabah. Jika calon nasabah mengetahui Perbankan Syariah, maka calon nasabah tentu akan memilih dan memutuskan Bank Syariah sebagai tempat berinvestasi. Perbankan syariah bertujuan untuk mengakomodasi beberapa pihak yang menginginkan layanan transaksi keuangan agar dapat diberikan sesuai dengan nilai maupun prinsip moral Syariah. khususnya yang bersangkutan dengan praktik riba, larangan perjudian atau maisyir, ketidakpastian atau gharar, maupun pelanggaran prinsip keadilan pada saat transaksi serta kewajiban untuk menyalurkan dana investasi dalam kegiatan usaha syariah. Hal ini sesuai dengan yang dijelaskan pada Q.S. Al-Hud: 86



Terjemahnya:

“Apa yang tersisa (dari keuntungan yang halal) yang dianugrahkan Allah lebih baik bagimu jika kamu orang-orang beriman. Aku bukanlah pengawas atas dirimu”.

Sisa keuntungan yang halal dari Allah meskipun sedikit nilainya, adalah lebih baik bagimu dari pada keuntungan banyak yang diperoleh dengan cara

³Munanda Dicky, *Pengaruh Pengetahuan Konsumen Tentang Perbankan Syariah Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Pada Pt. Bank Muamalat Lcp Binjai*, 2019.

menipu dan berbuat curang, jika kamu betul-betul orang yang beriman kepada Allah dengan menaati perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya. Dan aku bukanlah seorang penjaga atau saksi atas dirimu, aku hanyalah seorang rasul.”⁴

Semua nasabah dapat memilih dari beberapa produk yang diusulkan bank syariah. Berbagai produk ini digolongkan berdasarkan kategori yakni pengumpulan dana dan penyaluran dana. Hal ini sejalan dengan ketetapan Pasal 2 Peraturan Bank Indonesia No. 7/46/PBI/2005 yakni Bank Umum Syariah wajib membuat akad berdasarkan pada ketentuan Bank Indonesia diantaranya akad *wadi'ah, mudarabah, musyarakah, istishna, ijarah, murabahah, dan qardh*. Selain itu, pada pasal 2 juga dijelaskan bahwa *Gharar, maysir, riba, ketidakadilan, risywah*, haram, dan maksiat dilarang dalam transaksi syariah dalam rangka melakukan kegiatan pengumpulan dan penyaluran dana.⁵

Sejalan dengan itu, di Kota Palopo terdapat 2 Bank Syariah yang tepatnya Bank Syariah Indonesia dan Bank Muamalat. Disamping itu di sebuah Instansi tepatnya di IAIN Palopo terdapat program studi Perbankan Syariah yang seharusnya menjadi acuan sebagai wadah untuk pengetahuan mengenai Bank Syariah itu sendiri. Pengetahuan mahasiswa sangat beranekaragam terkait Bank Konvensional maupun Syariah. Beberapa mahasiswa menggunakan Bank Konvensional dan sebagiannya menggunakan Bank Syariah.

⁴Kementrian Agama RI, “Al-Qurran Dan Terjemahnya,” (Surabaya: Halim Publikasi & Distributing, 2014),” (Surabaya: Halim Publikasi & Distributing, 2014)231.

⁵Bank Indonesia, “Peraturan Bank Indonesia Nomor: 7/46/PBI/2005 Tentang Akad Penghimpunan Dan Penyaluran Dana Bank Yang Melaksanakan Kegiatan Usaha Berdasarkan Prinsip Syariah,” *Bank Indoneisa* (2005): h.4.

Persaingan antara Bank Syariah dan Bank Konvensional merupakan sebuah alasan bahwa kedua Bank harus lebih mengoptimalkan keunggulan yang dimiliknya, dimana pada dasarnya persepsi dan pengetahuan Bank Konvensional lebih mendominasi dikarenakan lebih lama dikenal sebelumnya. Berdasarkan hal tersebut, produk Bank Konvensional yang lebih dikenal oleh masyarakat dibandingkan Bank Syariah, seharusnya tidak terjadi pada mahasiswa Perbankan Syariah yang tentunya telah mempelajari mengenai lingkup Bank Syariah termasuk jenis-jenis akad yang digunakan.

Dari beberapa penjelasan diatas, kemudian peneliti merasa tertarik dalam melakukan serangkaian penelitian yang berjudul *“Pengaruh Pengetahuan Akad Menabung pada Bank Syariah dalam Meningkatkan Minat Menabung di Bank Syariah (Studi Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2018 – 2019)”*.

B. Rumusan Masalah

Latar belakang pada masalah penelitian di atas selanjutnya bisa dirumuskan sebuah rumusan masalah yaitu Apakah Pengetahuan Akad Bank Syariah Berpengaruh Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah (Studi Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2018 – 2019)?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini yakni untuk mengetahui apakah terdapat Pengaruh Pengetahuan Akad Bank Syariah Berpengaruh Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah (Studi Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2018 – 2019).

D. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini memiliki dua manfaat, diantaranya manfaat teoritis dan manfaat praktisi, berikut penjelasan mengenai kedua manfaat tersebut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil dalam penelitian ini dimaksudkan agar menjadi sumbangsi pengetahuan untuk meningkatkan pengetahuan mengenai akad yang ada pada Bank Syariah khususnya akad yang digunakan dalam menabung. Selain itu, sebagai sumber keilmuan dan pengetahuan yang dapat dijadikan referensi dalam bahan keilmuan serta sebagai syarat akademik dalam menyelesaikan pendidikan prodi Perbankan Syariah.

2. Manfaat Praktisi

Hasil penelitian ini, diharapkan agar dapat bermanfaat terhadap :

- a. BSI, sebagai tambahan informasi atau masukan dalam meningkatkan pengetahuan maupun meningkatkan sosialisasi mengenai Bank Syariah itu sendiri.
- b. Mahasiswa IAIN Palopo, yakni digunakan sebagai bahan pedoman maupun sumber untuk pihak yang membutuhkan informasi penelitian tentang Pengetahuan Tentang Akad Pada BSI Dalam Meningkatkan Minat Menabung dan menambah pengetahuan dengan melakukan penelitian lebih lanjut.
- c. Kepada peneliti selanjutnya yakni sebagai sumber reverensi dan pedoman dalam penyelesaian tugas skripsi.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Adapun penelitian terdahulu digunakan sebagai sumber pendukung penelitian sebagai berikut:

Laras Cantika Dewi dengan penelitian yang berjudul “Pengaruh Pengetahuan Masyarakat Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah (Studi Pada Masyarakat Jorong Pilliang Kecamatan Lima Kaum Kabupaten Tanah Datar)”. Adapun hasil pada penelitian yang menjelaskan bahwa terdapat pengaruh (Pemahaman masyarakat) terhadap (minat menabung di Bank Syariah) dimana hasil yang didapatkan memberitahukan bahwasanya pengetahuan berpengaruh terhadap minat menabung sebesar 23.7% dan 76.3% dipengaruhi faktor lainnya, berdasarkan hasil uji t dengan nilai 5,515 lebih besar dari 1,988 dan tingkat signifikan 0,00 lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_a diterima. Adapun berbedaan dari penelitian sebelumnya dengan penelitian yang sekarang terdapat pada subjek yang diteliti dimana peneliti sebelumnya meneliti tentang pengetahuan secara umum sedangkan peneliti yang sekarang hanya berfokus pada pengetahuan akad menabung, perbedaan selanjutnya yaitu lokasi dan waktu penelitian. selanjutnya persamaan pada penelitian terdahulu yaitu kedua peneliti meneliti tentang pengetahuan dan dampaknya terhadap minat dalam meningkatkan permintaan menabung di Bank Syariah. Kesamaan lainnya

terdapat pada jenis penelitian dan metode yang digunakan yaitu kuantitatif dengan pendekatan deskriptif.⁶

Penelitian yang dilakukan Rahma Delvita pada tahun 2021 dengan judul “Tingkat pengetahuan pegawai kementrian agama, kabupaten tanah datar mengenai bank syariah”. Adapun hasil penelitian terkait perbedaan Bank Syariah dengan Bank Konvensional, dengan persentase sebesar 25,40% dalam kategori rendah yang dilakukan terhadap pegawai Kementrian Agama Kabupaten Tanah Datar. Sementara itu, rata-rata 15,20% responden menunjukkan bahwa mereka tidak mengetahui perbedaan bank konvensional dengan bank syariah. Ini menjelaskan bahwa tingkat pengetahuan karyawan baru berada pada tingkat pengetahuan hanya mencakup pengetahuan faktual. Rata-rata persentase pegawai Kabupaten Tanah Datar yang memiliki pengetahuan mengenai akad di bank syariah adalah 18,00% tergolong cukup rendah. Sementara itu, sebanyak 23.000% responden mayoritas tidak mengetahui mengenai akad yang ada di bank syariah. Ini memperlihatkan bahwasanya tingkat pengetahuan karyawan baru berada di tingkat tahu, selanjutnya informasi faktual adalah satu-satunya jenis pengetahuan yang dapat diukur pada tingkat ini. Persamaan yang terdapat pada penelitian sekarang dan penelitian sebelumnya yaitu keduanya meneliti mengenai pengetahuan Bank Syariah khususnya akad yang ada di Bank Syariah. Sedangkan yang membedakan penelitian sekarang dengan penelitian sebelumnya yakni penelitian terdahulu meneliti mengenai pengetahuan terkait perbedaan Bank Syariah dengan Bank Konvensional, dan juga produk pada Bank Syariah,

⁶ Dewi, “Pengaruh Pengetahuan Masyarakat Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah (Studi Pada Masyarakat Jorong Piliang Kecamatan Lima Kaum Kabupaten Tanah Datar).”

kemudian perbedaan lainnya adalah objek yang di teliti oleh peneliti terdahulu adalah pegawai sedangkan objek yang akan penulis teliti sekarang adalah mahasiswa, kemudian perbedaan selanjutnya yaitu lokasi dan waktu penelitian.⁷

Tria Azizah dengan judul “Pengaruh pengetahuan terhadap minat masyarakat pada Perbankan Syariah (studi kasus kelurahan sabbamparu kec wara utara kota palopo)”. Dengan hasil penelitian, menjelaskan bahwa variabel independen berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen. hal ini ditunjukkan dari nilai T_{hitung} lebih besar dari T_{tabel} atau $(1,770 > 1,660)$. dan nilai signifikan yang diperoleh sebesar $0,000 < 0,05$ atau $0,000$ lebih kecil dari $0,05$ sehingga H_a diterima dan H_o ditolak. Sehingga dari hasil diatas dapat di tarik kesimpulan bahwa variabel independen atau pengetahuan berpengaruh positif dan juga signifikan dengan nilai sebesar 48,3% terhadap variabel dependen atau minat menabung masyarakat, sedangkan variabel lainnya berpengaruh terhadap variabel lainnya. Adapun berbedaan dari penelitian sebelumnya dengan penelitian yang sekarang terdapat pada subjek yang di teliti dimana peneliti sebelumnya meneliti tentang pengetahuan secara umum sedangkan peneliti yang sekarang hanya berfokus pada pengetahuan akad menabung, perbedaan selanjutnya yaitu lokasi dan waktu penelitian. Adapun persamaan pada penelitian terdahulu yaitu kedua peneliti meneliti tentang pengetahuan beserta dampaknya terhadap peningkatan minat menabung di Bank Syariah. selanjutnya, adapun persamaan lainnya terletak pada jenis penelitian yang dipakai dan metode penelitian yakni metode kuantitatif

⁷Amaliyyah, “Tingkat Pengetahuan Pegawai Kementerian Agama Kabupaten Tanah Datar Tentang Bank Syariah.”

dan menggunakan pendekatan deskriptif dan persamaan selanjutnya yakni pada teknik analisis data yang di gunakan merupakan uji regresi linear sederhana.⁸

Kuat Ismanto dengan judul “Literasi Masyarakat dan Dampaknya terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah”. Dengan hasil penelitian yang memperlihatkan bahwa meskipun penduduk Pekalongan tertarik agar menggunakan bank syariah, mereka kurang memahami konsep tersebut secara menyeluruh. Meskipun responden memiliki pemahaman umum mengenai perbankan syariah, mereka belum mengetahui secara spesifik akad muamalat yang terdapat dalam produknya. Keinginannya menggunakan bank syariah sebagian besar didorong oleh pemahaman syariah dan pertimbangan pribadi. Hasil penelitian menegaskan bahwa operator Bank Islam dalam melakukan perkenalan terkait hubungan masyarakat yang luas untuk memastikan bahwa masyarakat umum mendapat informasi yang baik tentang Perbankan Syariah. Persamaan dalam penelitian yaitu kedua peneliti meneliti mengenai pemahaman tentang akad-akad Bank Syariah, kemudian perbedaannya yaitu lokasi dan waktu penelitian, serta sampel yang di teliti berbeda.⁹

Dewi Ardia Nengsih dengan penelitian berjudul “Pengaruh Tingkat Religiusitas Dan Pengetahuan Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah (Studi Alumni Pesantren Di Desa Tumbuk, Kec Pagar Jati Kab Bengkulu Tengah)”. Dengan hasil penelitian yakni Nilai signifikansi $0,005 < 0,05$ memperlihatkan

⁸ Tria Azizah, “Pengaruh Pengetahuan Terhadap Minat Masyarakat Pada Perbankan Syariah (Studi Kasus Kelurahan Sabbamparu Kecamatan Wara Utara Kota Palopo)” (2019).

⁹Kuat Ismanto, “Literasi Masyarakat Dan Dampaknya Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah,” *Human Falah* 5, No. 1 (2018): 14–27.

bahwa ada hubungan yang substansial antara tingkat religiusitas alumni pesantren dengan minat menabung di bank syariah, sehingga Ha dapat diterima sedangkan Ho ditolak. Selanjutnya nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ yang menunjukkan bahwa Ha bisa diterima dan Ho ditolak yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang substansial antara pengetahuan alumni pesantren dengan minat menabung pada bank syariah. Nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ yang memperlihatkan bahwasanya Ha bisa diterima dan Ho ditolak, memperlihatkan bahwa variabel tingkat religiusitas dan pengetahuan alumni pesantren secara bersama-sama berpengaruh terhadap keinginan menabung di bank syariah. Selanjutnya Ha diterima, yakni dampak pengetahuan alumni pesantren dan tingkat religiusitas terhadap minat menabung di bank syariah. Adapun persamaan pada penelitian ini yaitu kedua peneliti meneliti mengenai pengetahuan Bank Syariah, kemudian persamaan lainnya adalah metode penelitian yang digunakan. Kemudian perbedaan penelitiannya yaitu penelitian terdahulu juga meneliti mengenai religiusitas sedangkan penelitian sekarang tidak, kemudian perbedaan selanjutnya adalah sampel yang diteliti dan waktu penelitian.¹⁰

B. Landasan Teori

1. Pengetahuan

a. Pengertian Pengetahuan

Pengetahuan berdasarkan kamus besar bahasa indonesia diartikan sebagai “semua sesuatu yang dapat dipahami melalui kecerdasan atau segala hal yang dipahami mengenai materi pelajaran”. Sehingga dapat ditarik kesimpulan,

¹⁰Dewi Ardia Nengsi, “Pengaruh Tingkat Religiusitas Dan Pengetahuan Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah (Studi Alumni Pesantren Di Desa Tumbuk, Kecamatan Pagar Jati Kabupaten Bengkulu Tengah)” 4, No. 1 (2021): 1–23.

pengetahuan dapat dilihat sebagai informasi atau kecerdasan tentang semua yang termasuk dalam kategori kebatinan serta hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan dan hal-hal lain.

Pendapat Pudjawidjana tentang pengetahuan merupakan hasil yang terjadi ketika individu mendekripsi hal tertentu, dan pengetahuan adalah respon manusia terhadap rangsangan mereka oleh alam melalui interaksi dengan objek dengan indra.. adapun pendapat Notoatmodjo yakni pengetahuan dihasilkan dari mengetahui, yang terjadi setelah manusia merasakan topik tertentu. Manusia dapat mendekripsi melalui panca inderanya, yang meliputi penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa, dan sentuhan. Sebagian besar informasi manusia didapatkan melalui penglihatan dan pendengaran.

Pengetahuan menurut bahasa Arab yaitu al-'ilm, al-ma'rifah, dan as-syu'ur atau diartikan sebagai kesadaran. Islam mempunyai dua definisi pengetahuan: pertama, mengacu pada penanaman kebijaksanaan ilahi ke dalam roh manusia, kedua, mengacu pada pengenalan roh manusia ke subjek sains melalui penyelidikan dan studi.¹¹

Keyakinan yang benar adalah definisi pengetahuan menurut etimologi. Sedangkan menurut definisi istilah, pengetahuan adalah hasil dari memahami sesuatu, khususnya wahyu dari suatu realitas ke dalam jiwa sehingga tidak ada ruang untuk keraguan.

Panca indera merupakan sarana yang digunakan manusia untuk memperoleh pengetahuan. Ketika seseorang menggunakan indra mereka untuk

¹¹Amaliyyah, "Tingkat Pengetahuan Pegawai Kementerian Agama Kabupaten Tanah Datar Tentang Bank Syariah."

mengalami sesuatu yang belum pernah mereka lihat atau rasakan sebelumnya, mereka dikatakan telah memperoleh pengetahuan baik itu secara langsung ataupun tidak langsung. Pengetahuan adalah harta karun kekayaan mental, setiap pengetahuan memiliki kualitas yang khas tentang bagaimana, apa, maupun untuk apa. Islam memiliki dua definisi pengetahuan: pertama, mengacu pada masuknya pengetahuan dari Tuhan ke dalam roh manusia, kedua, mengacu pada pengenalan roh manusia ke subjek sains dengan cara penyelidikan maupun pembelajaran.

Pengetahuan bank syariah yang tersimpan dalam ingatan nasabah meliputi pengetahuan, pendidikan, dan pengalaman mengenai bank syariah yaitu defenisi dari pengetahuan nasabah terkait perbankan syariah. Kemampuan nasabah untuk terlibat dalam operasi Perbankan Syariah, termasuk simpanan uang, investasi, dan aktivitas lainnya, sebagian besar bergantung pada pengetahuan mereka tentang Bank Syariah. Oleh karena itu, penting bagi bank atau pemasar untuk memahami tingkat pengetahuan nasabah mengenai produk yang disediakan oleh perbankan syariah.¹²

b. Jenis-jenis pengetahuan

Terdapat dua jenis pengetahuan menurut jenisnya yaitu sebagai berikut :

- 1) Pengetahuan umum menjelaskan bagaimana konsumen menafsirkan informasi lingkungan dari lingkungan.

¹²Yaumul Khair Afif Hasibuan, Sri Wahyuni, Ahmad Daud And Subhan Senja Nuansa Febryola, "Pengaruh Pengetahuan Masyarakat Tentang Perbankan Syariah Terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan Produk Bank Syariah Mandiri Cabang Stabat" 2, No. 2 (2019): 225–233.

- 2) Pengetahuan prosedural atau pengetahuan tentang bagaimana mencapai sesuatu, juga disimpan dalam memori sebagai semacam hubungan.¹³

c. Kategori Pengetahuan

Terdapat beberapa macam kategori pengetahuan yang dijelaskan dibawah ini:

1) Pengetahuan inderawi

Pengetahuan merupakan segala fenomena yang bisa langsung diakses oleh panca indera. Segala hal yang tidak bisa didapatkan oleh panca indera adalah batasan yang terdapat pada pengetahuan. Posisi pengetahuan ini sangat penting, karena berfungsi sebagai batu loncatan menuju pengetahuan.

2) Pengetahuan keilmuan

Pengetahuan ini mencakup semua fenomena yang dapat dipelajari melalui penyelidikan atau percobaan yang dapat memungkinkan otak dan indera untuk kembali mengakses informasi yang terletak di luar pengetahuan.

3) Pengetahuan falsafah

Semua fenomena yang dapat dipikirkan tetapi tidak dapat diteliti merupakan pengertian dari pengetahuan falsafah. Luasnya pengetahuan ini dibatasi oleh alam, bahkan dapat menjangkau melampaui alam, yaitu pengetahuan tentang Tuhan.

¹³Zulfa Nur Laila, “Analisis Pengaruh Kualitas Pelayanan, Promosi Dan Pengetahuan Terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan Produk Bank Syariah Melalui Minat Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada Nasabah Bank Bri Syariah Kantor Cabang Mt. Haryono Semarang),” *Jurnal Iain Salatiga* (2018).

4) Pengetahuan agama

Informasi itu diperoleh dari Tuhan melalui utusan-utusan-Nya. Pemeluk agama harus berpandangan bahwa informasi agama tidak diragukan dan benar.

Pengetahuan umumnya membahas tiga topik: manusia, alam, dan Tuhan. Semua hal ini masuk ke dalam sistem kognitif seseorang untuk memberinya pengetahuan di berbagai bidang, yang kemudian ia kategorikan menggunakan kreativitasnya sendiri di bidang pengetahuan, budaya, dan peradaban.¹⁴

d. Tahap Pengetahuan

Pengetahuan konsumen dapat dibagi menjadi tiga tahapan seperti yang dijelaskan dibawah ini:

1) Pengetahuan produk

Kumpulan dari beberapa jenis pengetahuan tentang produk dan jasa dikenal sebagai pengetahuan produk. Memahami bank syariah dapat melibatkan kesadaran akan pembatasan mereka pada larangan riba, perbedaan antara Bank Syariah maupun Bank Konvensional, produk maupun akad pada Bank Syariah.

2) Pengetahuan pembelian

Daerah operasional bank syariah termasuk dalam pengertian pengetahuan pembelian.

¹⁴W Y Siregar, "Pengaruh Tingkat Pengetahuan Dan Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Mengunakan Jasa Bank Syariah," *Etd.Iain-Padangsidiimpuan.Ac.Id* (2020), <Http://Etd.Iain-Padangsidiimpuan.Ac.Id/6269/1/1640100201.Pdf>.

3) Pengetahuan manfaat yang diperoleh dari produk

Nasabah dapat merasakan keunggulan produk yang terdapat pada bank syariah jika sudah melakukan transaksi, dan hal ini akan mempengaruhi bagaimana mereka berperilaku terhadap suatu produk.¹⁵

2. Akad-Akad Bank Syariah

a. Pengertian Akad

Kata “akad” berasal dari kata Arab “aqada” berarti mengikat ataupun menguatkan. Dalam konteks ini, kata “ikatan” mengacu pada pengumpulan kedua ujung tali kemudian mengikat salah satu dari mereka ke yang lain sampai keduanya bergabung dan menyerupai satu sama lain.¹⁶

Dalam hal defenisi akad dapat diketahui berdasarkan tiga pandang seperti yang dijelaskan berikut ini:

- 1) Menurut bahasa, Meskipun akad memiliki banyak arti yang berbeda, semuanya mengacu pada al-ribt “hubungan, keterikatan, dan pertalian”, sedangkan al-ball adalah kebalikannya “terlepas atau terurai”.
- 2) Menurut Istilah, Syariah menggunakan istilah “akad” untuk merujuk pada arti umum “ma’na al-amm” dan khusus “ma’na al-khaz”.
- 3) Menurut perundang-undangan, hal ini senada dengan penafsiran fukaha tentang akad, yang menyatakan bahwa setiap kewajiban yang muncul dari suatu perjanjian manusia harus dipenuhi baik dibandingkan dengan kewajiban

¹⁵ Ismiatul Khairiyah, “Pengaruh Pengetahuan, Kualitas Produk, Dan Promosi Terhadap Keputusan Mahasiswa Iain Madura Dalam Menggunakan Produk Bank Syariah Dengan Kepercayaan Sebagai Variabel Intervening,” *Journal Of Chemical Information And Modeling* 53, No. 9 (2020): 1689–1699.

¹⁶ Amaliyyah, “Tingkat Pengetahuan Pegawai Kementerian Agama Kabupaten Tanah Datar Tentang Bank Syariah.”

lain, seperti jual beli dan sejenisnya, atau tidak dapat dibandingkan dengan kewajiban lainnya. seperti janji, cerai, dan sumpah. Terlepas dari bagaimana mereka dipenuhi, bagaimanapun, keduanya adalah kewajiban. praktik keagamaan, seperti melakukan fardu dan tugas wajib, atau komitmen terhadap dunia luar.

Dalam agama Islam, akad menjadi sesuatu hal yang digunakan untuk membedakan antara yang haram dan sesuatu yang halal, pekerjaan bisa dilarang atau tidak dibolehkan manakala tidak adanya kontrak atau perjanjian yang dilakukan diawal.¹⁷

b. Jenis-Jenis Akad

Pada bank syariah, ada beberapa akad yang digunakan dalam transaksi yaitu sebagai berikut :

1) Mudharabah

Mudharabah ialah kesepakatan kerja sama dalam sebuah usaha tertentu dimana terdapat dua orang , yang mana pada pihak pertama pemberi modal “shahibul maal” dimana pihak ini menyiapkan 100% dana atau modal, kemudian pihak kedua menjadi pengelola dana. Yang dimana keuntungan yang didapatkan dalam menjalankan usaha dibagi berdasarkan kesepakatan yang telah ditetapkan pada kontrak sebelumnya. Adapun ketika terjadi kerugian saat melakukkan suatu usaha yang mengakibatkan kerugian itu akan ditanggung oleh sang pemilik dana apabila kerugian bukan di sebabkan oleh kelalaian pengelolah dana, namun ketika

¹⁷Mujahidin, *Fikih Muamalah Kontemporer*, Cetakan Ke-1. (Depok: Rajawali Pers, 2020).

kerugian tersebut di karenakan kelalaian dari pengelolah dana maka pengelolah yang harus menanggungnya. Berikut beberapa pengaplikasian Al-Mudharabah dalam dunia Perbankan, yaitu tabungan berjangka, deposito biasa dan deposito spesial.

a) Dasar Hukum Mudarabah

QS. Al-Jumu'ah (62) :10

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ

Terjemanya:

“apabila sholat (Jumat) telah dilaksanakan , bertebaranlah kamu di bumi, carilah karunia allah”.

Tafsir Ringkas Kemenag:

Apabila salat wajib telah dilaksanakan di awal waktu dengan berjamaah di masjid; maka bertebaranlah kamu di bumi, kembali bekerja dan berbisnis; carilah karunia Allah, rezeki yang halal, berkah, dan melimpah dan ingatlah Allah banyak-banyak ketika salat maupun ketika bekerja atau berbisnis agar kamu beruntung, menjadi pribadi yang seimbang, serta sehat mental dan fisik.¹⁸

b) Jenis-jenis Mudarabah

Mudarabah memiliki pembagian secara menyeluruh bisa dibedakan menjadi dua jenis, adalah mudarabah muthlaqah dan mudrabah muqayyadah. Keduanya memiliki perbedaan yang terletak pada batas jenis kegiatan usaha, waktu maupun tempat usaha, sehingga masing-masing dapat memiliki efek

¹⁸ RI, “Al-Qurran Dan Terjemahnya,” (Surabaya: Halim Publikasi & Distributing, 2014). ”

kelebihan maupun kekurangan tersendiri. Berikut adalah penjelasan kedua jenis mudarabah yaitu:

Mudarabah muthlaqah (*Unresticed Investment*) merupakan bentuk kerjasama dari penyedia modal (Shahibul Maal) dengan pengelola modal (Mudharib) yang memiliki jangkauan begitu luas sehingga tidak dibatasi oleh beberapa kendala seperti rincian jenis usaha, waktu, atau lokasi.¹⁹

Mudarabah Muqayyadah (*Restirced investment*) merupakan kebalikan dari mudarabah muthlaqah, dimana pemilik modal memberikan batasan tentang bagaimana, dimana ataupun tujuan apa kemudian dana itu di investasikan oleh pengusaha sebagai mudharib untuk pengelolaan dana tersebut. Mudharib memanfaatkan dana yang diberikan untuk usaha yang di anggap secara khusus dalam memperoleh keuntungan.²⁰

c) Manfaat Mudharabah

Manfaat mudharabah terbilang banyak. Pertama, ketika keuntungan yang di dapatkan nasabah meningkat, maka bank juga dapat menikmati keuntungan dari peningkatan bagi hasil. Kedua, Meskipun bank tidak diwajibkan memberikan bagi hasil untuk nasabah pembiayaan secara berkala, namun diselaraskan dengan pendapatan ataupun hasil operasional bank untuk memastikan bank tidak pernah memiliki penyebaran negatif. Ketiga, agar nasabah tidak diberatkan, oleh karena itu pemberian kembali pembiayaan utama sejalan dengan arus kas atau cash flow dalam usaha nasabah. Keempat, karena pendapatan konkret dan nyata akan

¹⁹ Muhammad Syaf Antonio and Ii, *Bank Syariah: Dari Teori Ke Praktik*, Cet-1. (Jakarta: Gema Insani, 2001).

²⁰ Mujahidin, *Fikih Muamalah Kontemporer Jilid 1*.

tersebar, bank akan lebih hati-hati dan rajin mencari perusahaan yang betul-betul legal, aman, dan sukses. Kelima, konsep mudharabah atau musyarakah yakni bagi hasil tidak serupa dengan prinsip bunga tetap, yang mana bank akan membebankan kepada peminjam (nasabah), sejumlah bunga tertentu terlepas dari keuntungan yang diperoleh nasabah, apalagi jika ada kerugian atau kerugian ekonomi maka akan terjadi bencana.

d) Risiko Mudarabah

Risiko sendiri dapat ditemui pada mudarabah, khususnya pada pelaksanaan di pemberian yang kategorinya tinggi. Pertama, *Side Streaming* yakni nasabah memanfaatkan modal itu tidak sesuai apa yang ada pada akad. Kedua, ada kemungkinan akan memungkinkan adanya kecerobohan maupun kesalahan yang telah disengaja. Ketiga, keuntungan yang di dapatkan dapat di sembunyikan oleh nasabah apabila nasabah tersebut tidak memiliki kejujuran dalam bisnis.

e) Aplikasi Mudharabah pada Perbankan

Biasanya, mudarabah diimplementasikan dalam produk pemberian dan pemberian. Dimana setiap produk mempunyai penerapannya. Disisi penghimpun dana, mudarabah diaplikasikan pada dua hal. Pertama, tabungan berjangka, yakni tabungan ini ditujukan untuk tujuan khusus, misalnya tabungan haji, tabungan kurban dan simpanan biasa. Kedua, tabungan spesial, yakni dana yang telah dititip oleh nasabah khusus digunakan pada bisnis tertentu, misal murabahah ataupun ijarah saja.

Adapun disisi pembiayaan, mudarabah ditetapkan pada dua hal. Pertama, pembiayaan untuk dana kerja penjualan dan juga jasa. Kedua, pendanaan khusus, atau dapat diartikan sebagai mudarabah muqayyadah yaitu sumber modal khusus pada pendistribusian yang khusus menggunakan syarat yang ditetapkan oleh pemilik modal.

2) Wadi'ah

Menurut bahasa wadi'ah disebut juga sebagai barang yang di titipkan, adalah menempatkan barang maupun jasa kepada seseorang yang bukan pemiliknya agar di lindungi. Dengan kata lain wadi'ah merupakan menerima.

a) Dasar Hukum Wadi'ah

Landasan syariah yang digunakan dalam perbankan syariah merujuk pada aturan-aturan atau hukum dalam islam, yaitu sebagai berikut:

QS. An-Nisa (04) : 58

* إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤْدُوا الْأَمْنَاتِ إِلَى أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا ﴿٥٨﴾

Terjemahnya:

“Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha mendengar lagi Maha melihat.”

Tafsir Ringkas Kemenag:

Dua ayat terakhir dijelaskan kesudahan dari dua kelompok mukmin dan kafir, yakni tentang kenikmatan dan siksaan, maka sekarang Al-Qur'an mengajarkan suatu tuntunan hidup yakni tentang amanah. Sungguh, Allah Yang

Mahaagung menyuruhmu menyampaikan amanat secara sempurna dan tepat waktu kepada yang berhak menerimanya, dan Allah juga menyuruh apabila kamu menetapkan hukum di antara manusia yang berselisih hendaknya kamu menetapkannya dengan keputusan yang adil. Sungguh, Allah yang telah memerintahkan agar memegang teguh amanah serta menyuruh berlaku adil adalah sebaik-baik yang memberi pengajaran kepadamu. Sungguh, Allah adalah Tuhan Yang Maha Mendengar, Maha Melihat.²¹

Dari ayat yang tertera diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa orang yang mendapatkan titipan diwajibkan agar mengembalikan amanat berdasarkan pada kesepakatan antara kedua belah pihak, dan barang titipan wajib dikembalikan kepada pemiliknya atas permintaan dari pemilik barang titipan. Orang yang menerima titipan juga wajib mengembalikannya dengan sebenarnya, artinya tidak boleh berbohong dan merahasiakan pemilik titipan.

b) Jenis-jenis Wadi'ah

Akad wadi'ah pada dunia perbankan syariah di golongkan menjadi dua bagian yaitu:

Wadi'ah Yad Amanah merupakan akad perlindungan barang ataupun uang, dimana orang yang menerima titipan dilarang memakai barang ataupun uang dan tidak berhak untuk bertanggung jawab yang diakibatkan kehilangan ataupun ketika ada kerusakan barang yang di titipkan yang bukan akibat dari kecerobohan sang penerima.

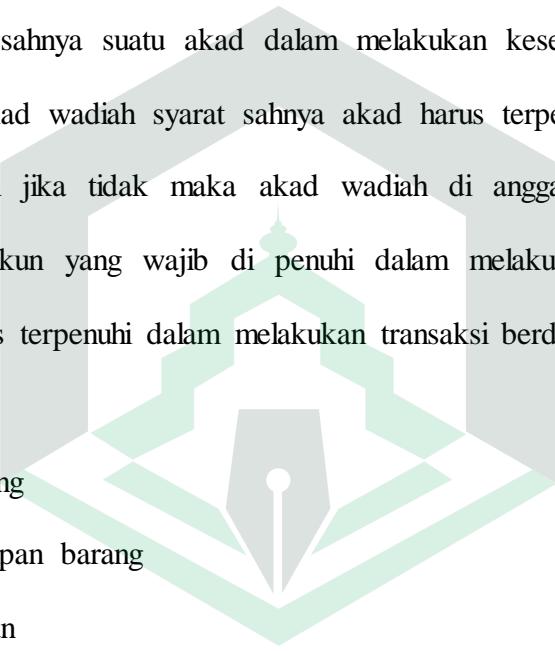
Wadi'ah Yad Dhamanah merupakan akad perlindungan barang ataupun uang, dimana pihak yang menerima titipan dapat memanfaatkan barang maupun

²¹ RI, "Al-Qurran Dan Terjemahnya," (Surabaya: Halim Publikasi & Distributing, 2014)."

uang tersebut meskipun dengan persetujuan ataupun tanpa persetujuan pemiliknya, dengan syarat bahwa penerima titipan tersebut dimintai pertanggungjawaban akibat kehilangan atau kerusakan barang, apabila terjadi kerusakan ataupun kelalaian sehingga barang atau uang yang dititipkan yang dititipkan. Perbankan syariah menggunakan jenis praktik ini untuk tabungan dan giro.

c) Rukun Wadi'ah

Syarat sahnya suatu akad dalam melakukan kesepakatan perlu adanya rukun, dalam akad wadiyah syarat sahnya akad harus terpenuhi segala rukun yang di tetapkan dan jika tidak maka akad wadiyah di anggap tidak sah. Wadiyah memiliki tiga rukun yang wajib di penuhi dalam melakukan transaksi. Berikut wajib yang harus terpenuhi dalam melakukan transaksi berdasarkan pendapat para ulama yaitu:

- 
- (1) Penitip barang
 - (2) Penerima titipan barang
 - (3) Barang titipan
 - (4) Ijab qabul

Berdasarkan pendapat Ulama Mazhab Hanafi mengemukakan bahwasanya rukun wadiyah hanya satu, yakni ijab qabul, namun yang lainnya merupakan syarat dan bukan rukun.

d) Syarat Wadi'ah

Sahnya suatu akad wajib memenuhi syarat seperti yang di jelaskan dibawah ini:

- (1) Karena akad wadi'ah mengandung bahaya penipuan yang tinggi, maka seseorang yang melakukan akad harus dewasa, cerdas, dan berilmu. Oleh karena itu, anak kecil pun mampu memahami mengapa mereka tidak diperbolehkan berakad wadi'ah, baik selaku orang yang dititipkan maupun selaku orang yang dititipkan. Selain itu banyaknya ulama mengharuskan individu yang cerdas menjadi berilmu. Hukum wadi'ah batal jika kamu tidak memiliki kecerdasan, meskipun kamu berilmu dan dewasa.
- (2) Produk yang dititipkan harus bebas dari cacat dan mampu disimpan dan dikelola. Untuk memelihara komoditas, jenis atau identitas penyimpanan harus diidentifikasi dan diatur.
- (3) Seperti kebiasaan bagi banyak orang dalam bentuk pemeliharaan, penerima titipan harus merawat produk dengan baik dan menaruhnya pada tempat yang paling aman.²²
- e) Aplikasi Wadi'ah dalam Perbankan Syariah

Sesuai dengan konsep yad dhamanah, bank dapat menggunakan al-wadi'ah untuk giro dan tabungan. Karena yad dhamanah, bank adalah pemilik semua pendapatan yang diperoleh dari uang yang dititipkan dan juga bertanggung jawab sehubungan dengan segala kerugian yang bisa saja terjadi. Pihak penitip menerima banyak fitur rekening giro serta jaminan keamanan untuk asetnya sebagai gantinya..

Insentif dalam bentuk bonus diperbolehkan bagi bank untuk ditawarkan, baik sebagai penyimpan maupun sebagai penerima dana, sepanjang tidak

²² Mujahidin, *Fikih Muamalah Kontemporer Jilid 1*. Cet.1.-Depok: Rajawali Pers, 2020

dipersyaratkan dan besaran bonus sepenuhnya diserahkan kepada manajemen bank dan tidak ditetapkan terlebih dahulu sebagai nominal atau persentase tetap..²³

c. Murabahah

Murabahah adalah bentuk pengaturan untuk jual beli yang mencakup informasi tentang modal pedagang dan keuntungan yang diperoleh selama jual beli. Pembiayaan murabahah dalam perbankan syariah diantaranya murabahah KPP (Kepada Pemesanan Pembelian) atau transaksi semi jual beli produk.

d. Musyarakah

Dari segi bahasa, syirkah atau musyarakah disebut sebagai al-ikhtilah, yang merupakan bahasa Arab untuk berbaur. Taqiyuddin membuat pernyataan ini. Tindakan berbaur dalam konteks ini mengacu pada pencampuran harta satu orang dengan milik orang lain sampai-sampai tidak mungkin untuk membedakan keduanya.

e. Salam

Jual beli salam mengacu pada penjualan barang yang tidak ada atau tidak terlihat pada saat kontrak, hanya karakteristik mereka yang ditentukan, dan merupakan tanggung jawab penjual untuk mendatangkannya.²⁴ Untuk pengertian alamiah, bai'as salam artinya membeli barang dengan pengiriman dilain waktu tetapi dengan pembayaran di muka.

f. Istishna

Perjanjian penjualan dibuat antara pembeli dan produsen produk dalam transaksi bai' al-istishna. Dalam perjanjian ini, pembeli melakukan pemesanan

²³ Antonio and Ii, *Bank Syariah: Dari Teori Ke Praktik*.

²⁴ Mujahidin, *Fikih Muamalah Kontemporer*, Cetakan Ke-1. (Depok: Rajawali Pers, 2020).

dengan pembuat produk. Untuk memproduksi atau memperoleh barang yang memenuhi persyaratan yang disepakati, produsen menggunakan perantara sebelum menjualnya ke konsumen akhir. Kedua belah pihak telah mencapai kesepahaman mengenai harga dan cara pembayaran, termasuk apakah akan dibayar seluruhnya sekarang, dicicil seiring waktu, atau di kemudian hari..

g. Ijarah

Al-ijarah merupakan akad yang memungkinkandipindahkannya hak pakai suatu produk ataupun jasa dengan imbalan pembayaran berupa bayaran sewa, tetapi bukan kepemilikan barang yang sebenarnya.²⁵

3. Produk Bank Syariah

a. Bidang Penghimpun Dana dari Masyarakat

1) Pembiayaan menggunakan prinsip wadi'ah

a) Giro Wadi'ah

Pendanaan Bank Syariah bernama Wadi'ah Giro menerima simpanan dari konsumen sebagai bentuk giro dengan tujuan keamanan dan kenyamanan. Fitur giro wadiyah sebanding dengan giro pada bank konvensional, dimana deposito dijamin dapat menarik uangnya setiap saat menggunakan beberapa layanan yang telah disediakan oleh bank, misalnya cek, bilyet giro, kartu ATM, ataupun bentuk perintah pembayaran yang lain melalui pemindahbukuan tanpa adanya biaya.

b) Tabungan Wadi'ah

Nasabah dapat menyetorkan uang ke rekening tabungan menggunakan Tabungan Wadi'ah, pilihan modal Bank Syariah, untuk kemudahan dan

²⁵Antonio and Ii, *Bank Syariah: Dari Teori Ke Praktik*.

keamanan, mirip dengan giro wadi'ah, namun kurang fleksibel. Tabungan wadi'ah memiliki fitur yang sebanding dengan tabungan di bank konvensional, seperti jaminan bahwa nasabah dapat menarik uangnya kapanpun dan tanpa dikenakan biaya apa pun menggunakan beberapa layanan yang ditawarkan bank, misalnya kartu ATM ataupun alat lainnya.

2) Pendanaan dengan Prinsip Qardh

Konsep qardh juga dapat diterapkan pada giro dan tabungan, dalam hal ini bank dipandang sebagai penerima sebuah pinjaman tanpa adanya bunga dari seorang nasabah penyimpan yang memiliki dana. Bank diizinkan untuk memanfaatkan uang pinjaman pihak penyimpan dana untuk tujuan apa pun, termasuk usaha bisnis yang menguntungkan. Sementara itu, penyimpan dijamin menerima semua uang mereka kembali.

3) Pendanaan menggunakan Prinsip Mudharabah

a) Tabungan Mudharabah

Bank syariah mengizinkan simpanan dari klien berupa rekening tabungan demi keamanan dan kenyamanan, mirip dengan rekening giro, tetapi kurang fleksibel daripada rekening giro di karenakan klien tidak dapat menarik uang melalui cek. Wadiyah, qard, dan mudharabah dapat digunakan sebagai prinsip panduan. Jadi, secara singkat, ada dua kategori produk tabungan tersedia di perbankan syariah, yakni tabungan wadiyah dan tabungan mudharabah. Tabungan di perbankan konvensional berbeda terutama dari mereka dalam bentuk laba tertentu yang disepakati tidak diketahui. Yang ada ialah rasio ataupun proporsi bonus dalam tabungan wadi'ah juga bagi hasil pada tabungan mudharabah..

b) Deposito atau Investasi Umum

Menurut konsep mudharabah al-mutlaqah, bank syariah memperoleh deposito berjangka (seringkali selama satu bulan atau lebih) dalam rekening permodalan umum. Investasi tidak terbatas adalah nama lain untuk jenis investasi umum ini..

c) Deposito atau Investasi Khusus

Pelanggan yang ingin menginvestasikan uang mereka secara langsung dalam proyek pilihan mereka memiliki akses ke rekening permodalan khusus selain rekening investasi standar melalui bank syariah.

d) Sukuk Al-Mudharabah

Bank syariah bisa juga menggunakan kontrak mudharabah untuk mengumpulkan uang dengan cara membuat Sukuk, yang juga merupakan obligasi syariah.

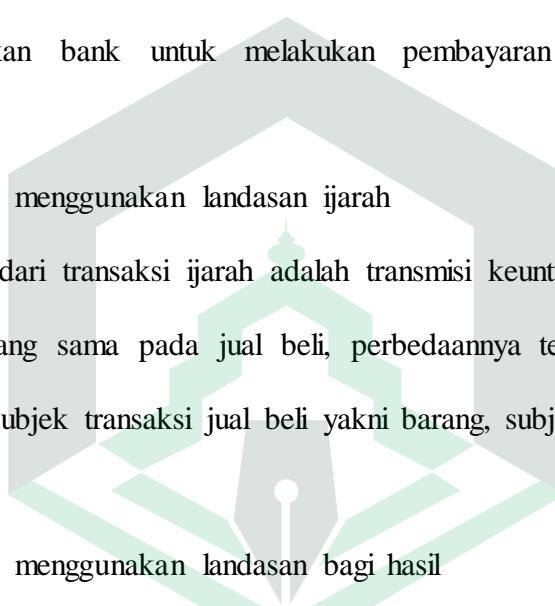
4) Pendanaan menggunakan Prinsip Ijarah

Sukuk Al-Ijarah

Bank syariah bisa menggunakan kontrak ijarah untuk menghasilkan uang dengan membuat sukuk yang juga merupakan obligasi syariah. Dengan melakukan ini, bank memperoleh sumber dana jangka panjang yang berbeda “lima tahun atau lebih”, yang dapat mereka gunakan pada pembiayaan jangka panjang.²⁶

²⁶Rani Fitrah, “Pengaruh Pengetahuan Nasabah Terhadap Keputusannya Dalam Memilih Bank Syariah (Studi Kasus Nasabah Bank Syariah Mandiri KC Batusangkar).” (2546).

- b. Bidang Penyaluran Dana dari Masyarakat
 - 1) Pembiayaan menggunakan landasan jual beli
 - a) Saat membiaya jual beli menggunakan pembiayaan murabahah, bank menyatakan total keuntungan yang akan diperoleh.
 - b) Transaksi jual beli yang disebut salam terjadi ketika barang yang dijual sebenarnya tidak ada.
 - c) Produk sejenis salam yang dikenal dengan pembiayaan istishna' memungkinkan bank untuk melakukan pembayaran secara berkala atau dicicil.
 - 2) Pembiayaan menggunakan landasan ijarah



Dasar dari transaksi ijarah adalah transmisi keuntungan. Ijarah mengikuti prinsip dasar yang sama pada jual beli, perbedaannya terlihat pada sifat tujuan transaksi. Jika subjek transaksi jual beli yakni barang, subjek transaksi ijarah ialah jasa.
 - 3) Pembiayaan menggunakan landasan bagi hasil
 - a) Pembiayaan musyarakah yaitu suatu transaksi yang didasarkan pada kemauan dari beberapa pihak yang telah bekerja sama dengan tujuan menambah nilai kekayaan bersama.
 - b) Kerjasama antar dua orang ataupun lebih yang dikenal sebagai pembiayaan mudarabah melibatkan pemilik modal menyediakan semua dana sementara pihak lain bertindak sebagai pengelola.
 - c) Pembiayaan Al-Muzaro'ah merupakan bentuk kerjasama pemilik dan penggarap tanah dalam hal pengelolaan pertanian, ketika pemilik tanah

memberi penggarap tanah pertanian untuk ditanami kemudian dirawat dengan upah sebagian dari hasil pendapatan.

- d) Pembiayaan Al-Musaqoh merupakan variasi muzaro'ah yang tidak terlalu rumit di mana petani hanya bertanggung jawab untuk pemeliharaan maupun penyiraman.
- 4) Pembiayaan menggunakan akad pelengkap
 - a) Hiwalah merupakan membantu penyuplai dalam memperoleh dana sehingga mereka dapat terus berproduksi.
 - b) Rahn ialah kegiatan memegang salah satu barang milik sang peminjam untuk menjamin dari pinjaman yang diperolehnya.
 - c) Qard merupakan kegiatan menyumbangkan barang koleksi atau barang yang dapat dikembalikan orang lain, atau dengan artian lain sebagai alternatif dalam meminjamkan uang tanpa mengharap balasan apa pun.
 - d) Wakalah merupakan pemindahan wewenang dari satu orang kepada orang lain dengan bentuk perwakilan.
 - e) Kafalah adalah janji yang dibuat untuk diberikan kepada pihak ketiga dari seorang penanggung dalam pemenuhan kewajiban pihak kedua.²⁷
- c. Produk Perbankan Syariah di Bidang Jasa

Produk layanan perbankan dengan pola yang berbeda seringkali menggunakan akad tabarru', dengan tujuan untuk memberikan fasilitas layanan kepada nasabah daripada mengejar keuntungan finansial.²⁸

²⁷Rosyidah, Muhammad Nizar, and Khoirul Huda, "Analisis Pengetahuan Nasabah Tentang Produk Perbankan Syariah (Studi Pada Bank Muamalat KCP Malang Kepanjen)," *Malia (Terakreditasi)* 10, no. 2 (2019): 163–180.

4. Minat Menabung

a. Minat

Menurut Kamus Besar Bahasa Indinesia, Minat merupakan kecondongan, emosi, atau kemauan hati yang kuat terhadap apapun. Ini mengartikan bahwa menggunakan minat sebagai dasar tindakan akan membuat keputusan dan tindakan lebih pasti dan percaya diri.

Berdasarkan pada definisi minat yang diberikan diatas, bisa dilihat yakni minat merupakan keinginan seseorang mengenai sesuatu yang bisa berfungsi sebagai pemberanakan untuk melakukan kegiatan tertentu yang lebih jelas.²⁹ Salah satu pengaruh terpenting pada setiap orang adalah bidang minat mereka, yang memiliki dampak signifikan pada pandangan dan tindakan mereka.

Pengertian minat secara istilah ialah keinginan dan usaha untuk mempelajari dan menemukan sesuatu. Namun dari segi bahasa ialah kesiapan, kesukaan, dan keinginan terhadap sesuatu..

Berdasarkan pendapat dari Hilgard, Ernest R. Bower, n.d minat merupakan sebuah langkah yang berkelanjutan untuk menyimak dan berkonsentrasi terhadap sesuatu yang memberinya kegembiraan dan kebahagiaan.³⁰

²⁸Rani Fitrah, ““Pengaruh Pengetahuan Nasabah Terhadap Keputusannya Dalam Memilih Bank Syariah (Studi Kasus Nasabah Bank Syariah Mandiri Kc Batusangkar).”” (2546).

²⁹Yumi Azira, “Analisis Pengaruh Pengetahuan Akad Wadi’ah Terhadap Minat Mahasiswa Perbankan Syariah Menabung Di Bank Syariah Indonesia Kota Jambi,” *Skripsi* (2021).

³⁰Nadia Nila Henda Resty, “Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Menabung Nasabah Milenial Di Bank Syariah Indonesia,” *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. (2021): 10–27.

1) Faktor yang dapat menumbuhkan minat

a) Hasrat dari diri sendiri

Hasrat dari diri sendiri merupakan kemauan yang mucul dari dalam diri sendiri untuk melakukan aktivitas dan dorongan ingin tahun membangkitkan minat untuk melakukan aktivitas yang diinginkan.

Faktor yang mempengaruhi minat menabung dalam penelitian ini salah satunya yakni merupakan dorongan dari dalam diri sendiri yaitu mahasiswa tentang minat menabung pada Bank Syariah. Misalnya yang menyebabkan hasrat dari diri sendiri bisa dilihat dari aspek positif maupun negatifnya. Dari aspek positif mahasiswa akan tertarik minat menabung pada Bank Syariah bisa dari niat dirinya sendiri (hijrah) tanpa adanya keraguan dalam dirinya. Sebaliknya, jika dari segi negatif maka mahasiswa akan tertarik menabung pada Bank Syariah karena adanya kewajiban dari Universitas agar membuat tabungan Bank Syariah (keterpaksaan).

b) Pola sosial

Pola sosial ini dapat menjadi faktor yang memicu minat agar terlibat dalam kegiatan tertentu. Contohnya, keinginan untuk mendapatkan bantuan ataupun perhatian orang lain memicu dapat memicu timbulnya minat.

c) Faktor emosional

Minat dan emosi terkait erat misalnya, ketika seseorang berhasil dalam sesuatu, itu membuat mereka merasa baik, yang meningkatkan minat mereka pada hal itu.

d) Persepsi

Salah satu faktor yang dapat membuat seseorang tertarik ialah persepsi. Ini dimaksudkan agar mereka yang tertarik pada sesuatu akan mencari pengetahuan atau pengalaman tentang hal-hal yang dilihatnya, termasuk peristiwa, orang, dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Ciri-ciri pribadi perseptor individu memiliki dampak yang signifikan pada bagaimana seorang individu dapat memilih tujuan dan berusaha agar memahami apa yang telah dilihat. Pendapat mahasiswa mengenai bank syariah ialah salah satu faktor yang dapat memengaruhi keinginan mereka agar menabung dalam penelitian ini. Pendapat mahasiswa terhadap bank syariah sangat memengaruhi keinginan mereka untuk menabung di lembaga tersebut. Keinginan ataupun minat agar dapat menabung pada Bank Syariah, akan ada pada diri seorang mahasiswa yang memiliki pendapat yang baik dan menguntungkan terhadap lembaga tersebut. Di sisi lain, jika pendapat siswa tentang bank syariah bersifat negatif atau tidak baik, maka motivasi mereka untuk menabung juga akan rendah. Sebelum memiliki keinginan atau motivasi untuk menabung di Bank Syariah, seorang mahasiswa seringkali sudah mengenal semua detail Bank Syariah. Pendapat mahasiswa tentang bank syariah akan berubah karena mereka mendapatkan lebih banyak fakta.³¹

2) Faktor yang dapat menimbulkan minat

³¹Azira, “Analisis Pengaruh Pengetahuan Akad Wadi’ah Terhadap Minat Mahasiswa Perbankan Syariah Menabung Di Bank Syariah Indonesia Kota Jambi.”

b) Faktor dari luar

Faktor dari luar ialah pengaruh yang asalnya dari luar individu, misalnya kawasan keluarga, pendidikan, dan sosial. Pada kenyataannya, keadaan lingkungan memiliki dampak yang lebih kuat pada bagaimana minat seseorang muncul dan berubah sepanjang waktu. Sangat sulit untuk mengatakan mana di antara kawasan keluarga, kawasan sekolah, dan juga kawasan masyarakat yang paling berdampak karena kepentingan seseorang muncul dan berkembang

3) Minat Dalam Islam

Minat adalah konsep yang tidak pasti. Oleh sebab itu, kita harus berusaha untuk membedakan antara tujuan-tujuan ini dalam Islam. Tidak ada gunanya memiliki keinginan yang kuat untuk sesuatu jika kita tidak melakukan upaya yang diperlukan untuk mendapatkannya. Ayat pertama dari surat pertama yang diturunkan, yang berisi perintah membaca bagi manusia, memiliki relevansi khusus karena ditemukan dalam Al-Qur'an. Membaca mencakup banyak aspek kehidupan, tidak hanya membaca buku atau teks. Apakah itu pedoman dengan tujuan agar membaca cakrawala jagad yang tidak lain adalah lambang keagungan-

Nya, beserta memahami potensi diri sendiri sehingga bersama-Nya umat manusia bisa mengerti apa sebenarnya hal yang menarik yang terdapat pada kehidupan ini.

Meskipun Allah SWT telah memberi kita umat Islam bunga ini sebagai hadiah, ini tidak berarti bahwa kita harus terus tidak melakukan apa-apa sementara bunga itu tumbuh dengan sendirinya. Namun, kami berusaha semaksimal mungkin untuk mengasah sayap rahmat Allah sepenuhnya agar karunia-Nya yang bermanfaat bagi diri sendiri juga terhadap orang lain di daerah kita dan lingkungan tempat kita tinggal.³²

4) Indikator Minat

Agar berhasil mencapai tujuan yang diinginkan, setiap tindakan harus disertai dengan minat, fokus yang intens, dan emosi kegembiraan. Masing-masing bagian minat merujuk pada kasih sayang, pengetahuan tentang nilai seseorang, arah perasaan, pilihan, dan kecenderungan hati akan dibahas di bawah ini..

a) Simpati

Kamus besar bahasa Indonesia mengartikan kasih sayang sebagai rasa suka dan perasaan emosional yang lembut. Ini menunjukkan bahwa simpati adalah kualitas mental yang bermanifestasi pada orang sebagai pandangan yang halus dan juga lembut. Oleh karena itu, jelas bahwa keadaan emosi seseorang dapat memengaruhi minat kepada sebuah objek ataupun kegiatan tertentu.

b) Kesadaran hingga pilihan nilai

Kesadaran seseorang akan keuntungan dan kerugian dari tindakan, objek, atau aktivitas tertentu disebut sebagai kesadaran akan pilihan nilai. Jelas dari sini

³² Laras Cantika Dewi, "Pengaruh Pengetahuan Masyarakat Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah (Studi Pada Masyarakat Jorong Piliang Kecamatan Lima Kaum Kabupaten Tanah Datar)," *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. (2021): 5–24.

bawa kesadaran seseorang tentang apakah suatu objek ataupun aktivitas tertentu dapat memengaruhi keputusannya untuk menentukan objek ataupun aktivitas tersebut sebagai subjek yang diminati.

c) Bimbingan perasaan

Kapasitas untuk memahami, mengelola, dan mengatur emosi sendiri disebut sebagai bimbingan perasaan. Keterampilan ini dapat memengaruhi cara munculnya minat terhadap seseorang. Contohnya, jika seseorang dapat mengendalikan suasana hatinya, dia akan memilih hal-hal atau kegiatan tertentu yang akan membuatnya merasa baik di dalam.

d) Seleksi

Kamus Besar Bahasa Indonesia mendefinisikan seleksi sebagai proses memilih yang terbaik. Ini berkaitan dengan kesadaran akan cita-cita yang akan pilih. Seseorang dapat memilih segala sesuatu dalam hidup mereka, termasuk apa yang mereka minati, ketika mereka menyadari apakah sesuatu itu baik atau buruk.

e) Kecendrungan hati

Sensasi ketertarikan ditunjukkan oleh kecenderungan hati. Rasa ingin tahu ini bisa datang dari sumber internal atau eksternal. Ini menandakan bahwa kecenderungan hati seseorang tidak bisa dipaksakan. Mirip dengan hobi, setiap individu akan memiliki kecenderungan hati yang bervariasi untuk tertarik pada objek tertentu.

b. Menabung

Menurut Undang-Undang Perbankan Nomor 10 Tahun 1998, yakni tabungan merupakan simpanan dimana pengambilannya cuma bisa dilaksanakan

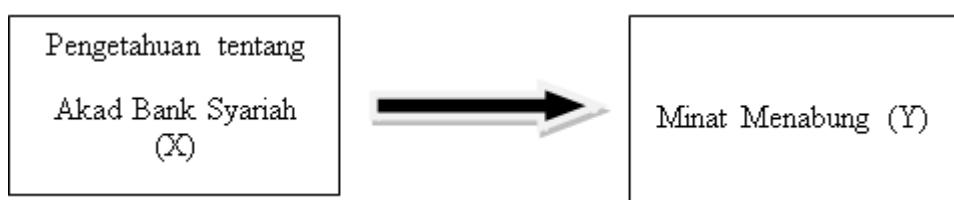
dalam kondisi khusus dan tidak bisa digunakan menggunakan cek, bilyet, giro, maupun alat lainnya yang dianggap sama. Menabung merupakan perilaku yang disarankan dalam Islam. Oleh sebab itu menabung memerlukan kesiapan seorang muslim dalam pelaksanaan dan perencanaan masa depan serta penerimaan hasil yang tidak diinginkan. Akibatnya, umat Islam diperintahkan oleh Islam untuk menabung agar siap menghadapi kejadian yang tidak terduga atau tidak diinginkan di masa depan.³³

c. Minat Menabung

Oleh karena itu, dapat disimpulkan berdasarkan rangkaian penjelasan diatas yakni minat menabung merupakan perilaku seseorang yang mempunyai kecenderungan tersendiri dan percaya diri untuk melakukan atau melaksanakan perencanaan keuangan sebagai uang yang dihasilkan untuk digunakan di masa depan.

C. Kerangka Pikir

Untuk memperjelas bagaimana Pengaruh Pengetahuan Tentang Akad Pada BSI Dalam Meningkatkan Minat Mahasiswa IAIN Palopo Menabung di BSI, oleh karena itu peneliti membuat uraian kerangka pikir agar mempermudah dalam penelitian sebagaimana yang tertera dibawah ini:



Gambar 2.1 Skema Kerangka Pikir

³³ Laras Cantika Dewi, "Pengaruh Pengetahuan Masyarakat Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah (Studi Pada Masyarakat Jorong Piliang Kecamatan Lima Kaum Kabupaten Tanah Datar)," *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. (2021): 5–24.

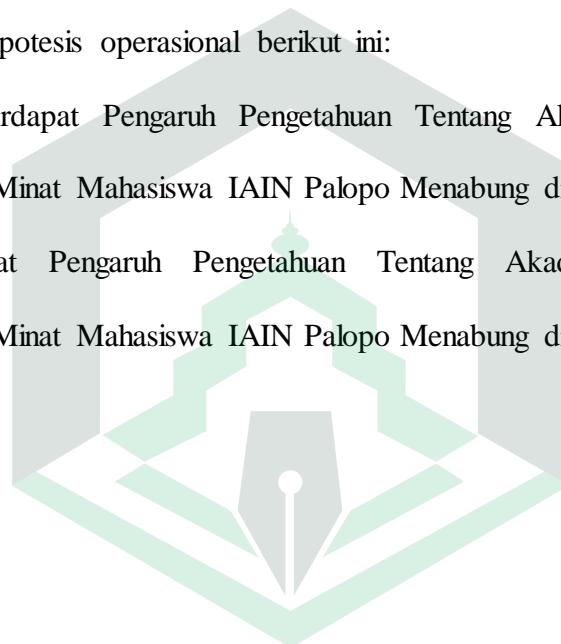
Dari gambar 2.1 di atas, maka bisa kita ketahui bahwa variabel X dalam penelitian ini yakni pengetahuan akad Bank Syariah, adapun minat menabung merupakan variabel Y dalam penelitian ini.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis yang dimaksudkan peneliti ialah terdapat Pengaruh Pengetahuan Tentang Akad Pada BSI Dalam Meningkatkan Minat Mahasiswa IAIN Palopo Menabung di BSI. Berdasarkan hipotesis di atas sehingga peneliti menyarankan hipotesis operasional berikut ini:

H_0 : Tidak terdapat Pengaruh Pengetahuan Tentang Akad Pada BSI Dalam Meningkatkan Minat Mahasiswa IAIN Palopo Menabung di BSI.

H_1 : Terdapat Pengaruh Pengetahuan Tentang Akad Pada BSI Dalam Meningkatkan Minat Mahasiswa IAIN Palopo Menabung di BSI.



BAB III

METODE PENELITIAN

a. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif yang dilaksanakan dari sebuah konsep, dugaan, rancangan, prosedur pemilihan topik, pengumpulan data, mengerjakan data dan melakukan analisa data serta mencantumkan kesimpulan penelitian.³⁴

b. Lokasi dan Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini lokasi yang digunakan yaitu IAIN Palopo tepatnya di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Adapun waktu yang digunakan yakni penelitian dilakukan pada bulan Juni sampai dengan Juli 2022.

c. Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.1 Devinisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator
1	Pengetahuan Akad Bank Syariah	Akad berasal dari bahasa Arab 'aqada yang berarti mengikat ataupun mengokohkan, ikatan disini artinya menghimpun atau mengumpulkan kedua ujung tali kemudian mengikatkan salah satunya kepada yang lain, sehingga menjadi seutas tali yang bersambung dan menyatu. ³⁵	1. Analytical Thinking (AT) 2. Conceptual Thinking (CT) 3. Expertise (EXP) ³⁶

³⁴ V. Wiranata Sujarweni, Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), 39

³⁵ Amaliyyah, "Tingkat Pengetahuan Pegawai Kementerian Agama Kabupaten Tanah Datar Tentang Bank Syariah."

		Minat menabung yakni tindakan seseorang yang memiliki kecenderungan dengan jelas juga yakin untuk melaksanakan ataupun melakukan perencana keuangannya sebagai pendapatan yang didapat untuk digunakan pada masa yang akan datang. ³⁷	1. Dorongan dari dalam diri sendiri 2. Persepsi
2	Minat Menabung		

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi ialah daerah yang meliputi subyek dan obyek yang memiliki kualitas dan dengan karakteristik untuk ditarik kesimpulannya sesuai dengan apa yang sudah ditentukan peneliti. Populasi penelitian ini merupakan mahasiswa pada prodi Perbankan Syariah, yang terdiri dari angkatan 2018 sampai pada angkatan 2019 dengan total 446 mahasiswa.³⁸

2. Sampel

Bagian yang terdiri dari jumlah dan karakteristik pada suatu populasi dan mewakili populasi tersebut disebut sebagai sampel. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *Probability sampling*. *Probability sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi

³⁶ Afriani Nur Hasanah, “Pengaruh Pengetahuan Masyarakat Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah (Studi Pada Masyarakat Desa Pagar Puding Kecamatan Tebo Ulu),” *Repository.Uinjambi.Ac.Id* (2021), <Https://Repository.Unsri.Ac.Id/21711/>.

³⁷ Azira, “Analisis Pengaruh Pengetahuan Akad Wadi’ah Terhadap Minat Mahasiswa Perbankan Syariah Menabung Di Bank Syariah Indonesia Kota Jambi.”

³⁸ Database Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah Iain Palopo Angkatan 2018 sampai angkatan 2021

setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Jenis probability sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *simple random sampling* yang merupakan pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Sampel dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2018-2019. Dalam Penentuan sampel merujuk pada teori Slovin yang dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

$$n = \frac{446}{1 + 446 (0,1)^2}$$

$$n = 82$$

Penjelasan:

n : Sampel

N : Populasi

e : Tingkat Kesalahan

Penyelesaian diatas bisa dilihat yakni jumlah sampel pada penelitian ini berjumlah 82 mahasiswa prodi Perbankan Syariah IAIN Palopo.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner atau angket. Angket atau kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan

tertulis kepada responden untuk dijawab oleh responden.³⁹ Peneliti menggunakan kuisioner ataukah angket yang diberi untuk responden agar menjawab. Respondennya yakni Mahasiswa pada prodi Perbankan Syariah IAIN Palopo angkatan 2018 sampai dengan angkatan 2019.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen pada penelitian ini memakai angket, kemudian diserahkan kepada responden agar dijawab. Instrumen pada penelitian ini bermaksud agar melihat gejala yang diamati. Pada penelitian ini memakai instrumen pengukur yakni guttman dan skala likert. Skala likert dipakai dengan tujuan menilai perbuatan, gagasan dan pemahaman individu ataupun berkelompok mengenai gejala dengan gradasi sangat negatif saampai sangat positif dengan model berikut ini:

Tabel 3.2 Skala Likert

Sangat tidak Setuju	Tidak Setuju	Cukup	Setuju	Sangat Setuju
1	2	3	4	5

Skala guttman adalah skala ordinal undimensional untuk menilai atribut yang ada, yang bisa dipakai untuk mengulangi pengamatan asli yang dilakukan. Skala guttman yang sering kita temui memiliki variabel dikotomi atau hanya dua jawaban saja, yakni “ya dan tidak”, “setuju dan tidak setuju”, “positif atau negatif”, “benar atau salah”, “pernah atau tidak pernah”, dan sebagainya.

³⁹Afriani Nur Hasanah, “Pengaruh Pengetahuan Masyarakat Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah (Studi Pada Masyarakat Desa Pagar Puding Kecamatan Tebo Ulu),” *Repository.Uinjambi.Ac.Id* (2021), <https://repository.unsri.ac.id/21711/>.

Peneliti kemudian membuat desain kisi-kisi berupa instrumen untuk menggambarkan faktor-faktor yang terhubung dalam penyelidikan ini untuk memberikan studi yang akurat adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3 Kisi-kisi instrumen penelitian

No.	Variabel	Indikator	Item Pertanyaan
1	Pengetahuan Akad Bank Syariah	Analytical Thinking Conceptual Thinking Expertise	<p>1.Saya mengetahui landasan pada akad wadi'ah</p> <p>2.Saya mengetahui jenis-jenis akad wadi'ah</p> <p>3.Saya mengetahui aplikasi akad wadi'ah dalam Perbankan Syariah</p> <p>4.Saya mengetahui rukun akad wadi'ah</p> <p>5.Saya mengetahui syarat akad wadi'ah</p> <p>6.Saya mengetahui ladaasan pada akad mudarabah</p> <p>7.Saya mengetahui jenis-jenis mudarabah</p> <p>8.Saya mengetahui aplikasi akad mudarabah dalam Perbankan Syariah</p> <p>9.Saya mengetahui manfaat akad mudarabah</p> <p>10.Saya mengetahui risiko mudarabah</p> <p>11.Saya menabung di Bank Syariah Indonesia karena dorongan diri sendiri tanpa keraguan</p> <p>12.Saya menabung di Bank Syariah Indonesia karena kewajiban dari program studi</p> <p>13.Saya menabung di Bank syariah karena tertarik dengan produk-produk Bank Syariah</p> <p>14.Saya Mencari tahu informasi tentang Bank Syariah Indonesia</p> <p>15.Saya tertarik menabung di Bank Syariah karena menggunakan Prinsip Syariah</p> <p>16.Saya tertarik menabung di Bank Syariah Indonesia krena kemudahan</p>
2	Minat Menabung di Bank Syariah	Dorongan Diri Sendiri Persepsi	

yang diberikan.

G. Uji Validitas dan Reabilitas data

Pada uji instrumen ini dipakai dua jenis pengujian yaitu yang pertama uji validitas dan kedua uji reabilitas, adapun penjelasannya berikut ini:

1. Uji Validitas

Uji Validitas dilaksanakan dengan tujuan melihat seberapa jauh kesesuaian data yang dikumpulkan dengan data yang ingin diukur. Instrumen valid apabila standar validitas $> 0,286$ dan tingkat signifikansinya 10% atau dengan kata lain nilai r hitung $> r$ tabel sehingga instrumennya valid.

Uji validitas ini memakai SPSS 26, diperoleh semua item pertanyaan dinyatakan valid yaitu pada variabel independen pengetahuan akad BSI serta variabel dependen yaitu minat menabungdi BSI. Berikut hasil dalam uji validitas dengan memakai SPSS 26:

Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	R Hitung	R Tabel	Keterangan
	1	0,676	0,286	Valid
	2	0,656	0,286	Valid
	3	0,730	0,286	Valid
	4	0,775	0,286	Valid
Pengetahuan Akad BSI	5	0,709	0,286	Valid
	6	0,695	0,286	Valid

	7	0,784	0,286	Valid
	8	0,782	0,286	Valid
	9	0,756	0,286	Valid
	10	0,803	0,286	Valid
	1	0,712	0,286	Valid
	2	0,403	0,286	Valid
Minat Menabung	3	0,761	0,286	Valid
	4	0,770	0,286	Valid
	5	0,810	0,286	Valid
	6	0,756	0,286	Valid

Sumber : data diolah menggunakan SPSS 26, (2022)

Tabel 3.4 diatas memperlihatkan Rhitung > Rtable, oleh sebab itu bisa ditarik sebuah kesimpulan dimana setiap pertanyaan yang terdapat dalam setiap variabel dikatakan valid.

2. Uji Reabilitas

Uji Reliabilitas menjelaskan tentang apakah perangkat dapat memberikan hasil yang sama pada waktu yang berbeda. Suatu variabel reliable apabila nilai *Cronbach's Alpha* (α) dengan nilai $> 0,60$ namun apabila $< 0,60$ sehingga dapat dinyatakan bahwa instrumen tidak reliabel.⁴⁰

⁴⁰Anak Agung & Anik Yuesti Putu Agung, *Metode Penelitian Bisnis Kuantitatif Dan Kualitatif* (Bali, 2019).

Tabel 3.4 Hasil Uji Reabilitas

Variabel	Chronbach Alpha	Keterangan
Pengetahuan Akad BSI	0,906	Reliabel
Minat Menabung di BSI	0,792	Reliabel

Sumber: data diolah menggunakan SPSS 26, (2022)

Tabel 3.4 diatas diperoleh hasil koefisien *Cronbach Alpha* pada kedua variabel ialah $> 0,60$. Oleh sebab itu, dapat ditarik kesimpulan bahwa semua penjelasan pada penelitian ini dinyatakan reliabel.

H. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi pada dasarnya adalah salah satu uji yang harus digunakan sebagai syarat statistik. Tujuan pengujian asumsi klasik yakni untuk menjamin bahwa persamaan regresi yang diturunkan memiliki akurasi dalam estimasi dan adil serta konsisten. Pandangan klasik ialah bahwasanya estimator harus memenuhi persyaratan tertentu agar model regresi menjadi valid.

a. Uji Normalitas

Tujuan dari uji normalitas adalah untuk menentukan apakah residual berdistribusi normal ataukah tidak normal. Bila signifikansi $> 0,05$, maka distribusinya normal, dan sebaliknya. Tes *Kolmogorov-Smirnov* digunakan untuk melakukan tes ini..

b. Uji Linearitas

Pengujian ini akan menunjukkan apakah ada hubungan linier antara kedua variabel atau tidak. Ada korelasi yang tinggi dalam hubungan linier antar

variabel. Jika nilai signifikansi *Deviation From Linearity* > 0,05, maka hubungan linier dinyatakan signifikan..

2. Analisis Uji Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana dipakai pada penelitian ini. Regresi sederhana merupakan struktur dengan pendekatan agar permodelan hubungan pada satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Pada regresi ini hubungan yang terdapat pada variabel yaitu linear dengan perubahan variabel X akan diikuti secara tetap oleh variabel Y dalam hal perubahan. Adapun model regresi sederhana dalam bentuk matematis yaitu berikut ini:

$$Y = a + bx + e$$

Keterangan :

- Y : variabel dependen atau respon
- A : intercept atau kostanta
- B : koefisien regresi atau slope
- E : Epsilon (*standarerror*)
- X : Variabel independen.⁴¹

3. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

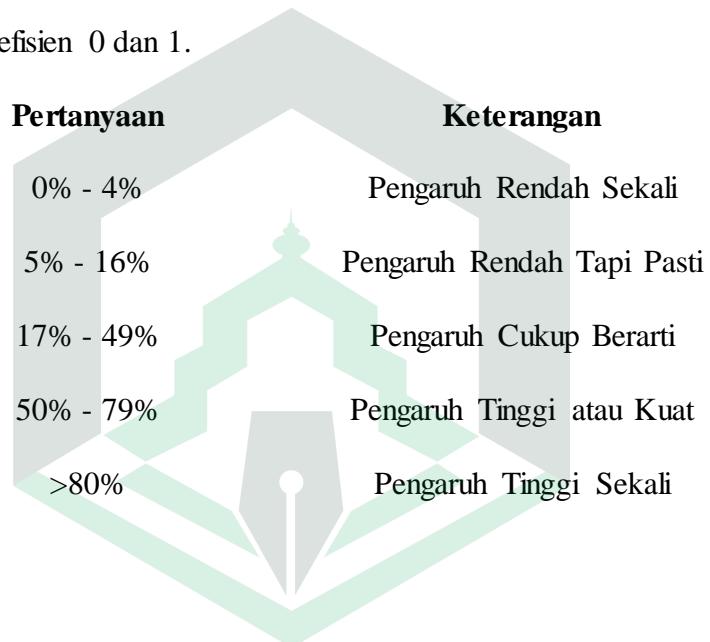
Bertujuan agar mengetahui pengaruh dari setiap variabel bebas terhadap variabel terikat, sehingga dipakai uji parsial (uji t) sebagai uji hipotesis pada penelitian ini. Dapat ditentukan apakah terdapat hubungan antara variabel

⁴¹Muh. Fadli, "Pengaruh Pengetahuan Perbankan Syariah Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah (Studi Pada Pedagang Kaki Lima Lapangan Pancasila Kota Palopo)" 45, No. 45 (2019): 95–98.

independen dengan variabel dependen, apabila hasil uji Thitung lebih besar dari Ttabel (Thitung > Ttabel). Faktor independen dapat berpengaruh terhadap variabel dependen apabila hasil uji Thitung lebih besar dari Ttabel (Thitung > T tabel) begitupun sebaliknya.

b. Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai R^2 yang kecil membuktikan kapasitas variabel bebas ketika menguraikan variasi variabel terikat yang begitu terbatas begitupun sebaliknya dengan nilai koefisien 0 dan 1.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran tentang Objek Penelitian
 - a. Sejarah Institut Agama Islam Negeri Palopo

Pada 27 Maret 1968, IAIN Palopo yang dulu bernama Fakultas Ushuluddin didirikan atas dukungan IAIN Alauddin di Ujung Pandang. Fakultas Ushuluddin IAIN Cabang Alauddin Palopo dikembangkan jadi fakultas cabang sesuai dengan Ketetapan MA No. 168 pada Tahun 1968. Selanjutnya, Fakultas Ushuluddin IAIN Alauddin Palopo diformat ulang sesuai dengan strategi pendidikan tinggi baru pemerintah, khususnya sesuai dengan Ketetapan Presiden RI No. 11 Tahun 1997, kemudian dikenal sebagai Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Palopo sejak tahun 1997. Lembaga ini mengalami banyak perubahan setelah berubah status berupa STAIN yang kemudian diubah kembali menjadi IAIN Palopo di tahun 2014. Struktur tata kelola manajemen, keuangan, juga kebijakan serta kemajuan SDM baik itu kuantitatif ataupun kualitatif adalah contohnya. Selain itu, ada beberapa program studi di IAIN Palopo semakin terkendala oleh berbagai otoritas keilmuan yang memungkinkan IAIN untuk mengatur dirinya sendiri. Dimulai dengan pendiriannya selaku fakultas cabang IAIN Alauddin dan berlanjut sehingga menjadi lembaga tersendiri.

IAIN Palopo dipimpin seorang Dekan dan terus berada di bawah kewenangan IAIN Alauddin Makassar dari tahun 1968 hingga 1997. Kemudian,

setelah dipromosikan menjadi STAIN Palopo, dipimpin seorang Ketua dari tahun 1997 hingga 2014. Dari tahun 2014 sampai sekarang, IAIN Palopo dipimpin oleh seorang Rektor.

b. Sejarah singkat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pernah dikenal sebagai Fakultas Syariah. Dimana Hukum Ekonomi Syariah, Ekonomi Syariah, dan juga Perbankan Syariah adalah tiga jurusan atau pilihan akademik paling awal yang ditawarkan oleh fakultas syariah. Namun Fakultas Syariah berdiri pada tanggal 23 Maret 2014, dan di waktu tersebut Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam telah berdiri. Waktu itu FEBI hanya terdiri dari dua jurusan, yakni Ekonomi Syariah dan juga Perbankan Syariah. Selanjutnya di tahun 2017 FEBI membentuk divisi baru yang diberi nama Manajemen Bisnis Syariah. Kemudian pada tahun 2022 prodi baru terbentuk kembali yaitu prodi Akuntansi Syariah.

1) Profil Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo

Adapun Visi Misi Fakultas Ekonomi Islam dan Bisnis adalah sebagai berikut:

Visi :

“Unggul dalam pelaksanaan transformasi keilmuan ekonomi dan bisnis islam yang berciri kearifan local di kawasan timur indonesia”

Misi :

- a) Menyelenggarakan kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat berbasis ekonomi Islam dengan merefleksikan integrasi keilmuan yang berbeda.

- b) Meningkatkan koordinasi dan kerjasama antar lembaga internal dan eksternal untuk penguatan ekonomi dan bisnis Islam.
- c) Mengembangkan dan menyebarluaskan praktik keilmuan ekonomi dan bisnis Islam dengan jiwa entrepreneur.
- c. Deskripsi Data Responden

Pengidentifikasi responden sesuai dengan jenis kelamin, usia, angkatan dan kelas, lama menabung, dan akad yang digunakan dalam membuat tabungan Bank Syariah. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan sebanyak 82 sampel berupa responden dari 446 dengan total populasi yang telah diperoleh yang akan melakukan pengisian pada kuesioner ataupun angket yang sudah disediakan peneliti.

- 1) Responden dilihat dari jenis kelamin

Tabel 4.1 Responden dilihat dari jenis kelamin

No.	Jenis Kelamin	Jumlah Responden	
		Jumlah	Percentase (%)
1	Pria	24	29,27%
2	Wanita	58	70,73%
Total	-	82	100%

Pada tabel 4.1 data yang tertera dengan jumlah responden sebanyak 82, dengan 58 perempuan dengan persentase sebesar (70,73%) dan 24 laki-laki dengan persentase sebesar (29,27%).

2) Responden dilihat dari usia

Sesuai dengan hasil kuesioner yang sudah peneliti sebar kepada 82 responden, maka dapat dilihat usia dari responden mahasiswa Perbankan Syariah angkatan 2018 dan 2019 berikut ini:

Tabel 4.2 Responden dilihat dari usia

No.	Usia	Jumlah responden	
		Jumlah	Persentase (%)
1	20 Tahun	20 Orang	24,39%
2	21 Tahun	26 Orang	31,71%
3	22 Tahun	30 Orang	36,59%
4	23 Tahun	6 Orang	7,31%
Total		82 Orang	100%

Dari data di atas, yang berumur 20 tahun berjumlah 20 responden atau sebesar 24,39%, yang berumur 21 tahun berjumlah 26 responden atau sebesar 31,71%, yang berumur 22 tahun berjumlah 30 responden atau sebesar 36,59%, dan yang berumur 23 tahun berjumlah 6 responden atau sebesar 7,31%.

3) karakteristik responden berdasarkan angkatan dan kelas

Berikut angkatan beserta kelas responden sebanyak 82 orang yang telah didapatkan melalui penyebaran angket yang telah dijawab oleh responden:

Tabel 4.3 Responden dilihat dari Angkatan dan Kelas

No	Angkatan dan Kelas	Jumlah Responden	
		Jumlah	Percentase (%)
1	Angkata 2018 A	10 Orang	12,19%
2	Angkatan 2018 B	7 Orang	8,54%
3	Angkatan 2018 C	11 Orang	13,41%
4	Angkatan 2018 D	3 Orang	3,66%
5	Angkatan 2018 E	7 Orang	8,54%
6	Angkatan 2018 F	3 Orang	3,66%
7	Angkatan 2019 A	2 Orang	2,44%
8	Angkatan 2019 B	3 Orang	3,66%
9	Angkatan 2019 C	11 Orang	13,41%
10	Angkatan 2019 D	0 Orang	0%
11	Angkatan 2019 E	2 Orang	2,44%
12	Angkatan 2019 F	12 Orang	14,63%
13	Angkatan 2019 G	9 Orang	10,98%
14	Angkatan 2019 H	2 Orang	2,44%
Total	-	82 Orang	100%

Data pada tabel di atas, dilihat dari angkatan dan kelas dibagi menjadi Angkatan 2018 A berjumlah 10 orang (12,19%), angkatan 2018 B berjumlah 7 orang (8,54%), angkatan 2018 C berjumlah 11 orang (13,41%), angkatan 2018 D berjumlah 3 orang (3,66%), angkatan 2018 E berjumlah 7 orang (8,54%), angkatan 2018 F berjumlah 3 orang (3,66%), angkatan 2019 A berjumlah 2 orang

(2,44%), angkatan 2019 B berjumlah 3orang (3,66%), angkatan 2019 C berjumlah 11 orang (13,41%), angkatan 2019 D berjumlah 0 orang (0%), angkatan 2019 E berjumlah 2 orang (2,44%), angkatan 2019 F berjumlah 12 orang (14,63%), angkatan 2019 G berjumlah 9 orang (10,98%), angkatan 2019 H berjumlah 2 orang (2,44%), dengan total keseluruhan berjumlah 82 orang (100%).

4) Karakteristik responden berdasarkan lama menabung

Berdasarkan hasil pengisian kuesioner maka didapatkan lama menjadi nasabah atau lama menabung pada Bank Syariah Mahasiswa IAIN Palopo jurusan Perbankan Syariah Angkatan 2018 dan 2019:

Tabel 4.4 Responden dilihat dari Lama Menabung

No	Lama menabung	Jumlah Responden	
		Jumlah	Percentase (%)
1	< 6 Bulan	25 Orang	30,49%
2	6-12 Bulan	34 Orang	41,46%
3	2-3 Tahun	15 Orang	18,29%
4	3 Tahun Lebih	8 Orang	9,76%
Total	-	82 Orang	100%

Pada tabel di atas, karakteristik responden dilihat dari lama menabung dibagi menjadi < 6 bulan berjumlah 25 orang (30,49%), 6-12 bulan berjumlah 34 orang (41,46%), 2-3tahun berjumlah 15 orang (18,29%), > 3 tahun berjumlah 8 orang (9,76%).

5) karakteristik responden berdasarkan akad yang digunakan

Berdasarkan hasil data dari jawaban responden atau angket yang telah dibagikan, dapat diketahui jenis akad yang digunakan untuk menabung pada Bank Syariah:

Tabel 4.5 Akad yang digunakan

No.	Akad yang digunakan	Jumlah Responden	
		Jumlah	Percentase (%)
1	Wadi'ah	70 Orang	85,37%
2	Mudarabah	12 Orang	14,63%
Total	2 Akad	82 Orang	100%

Pada tabel di atas, karakteristik respon menurut akad yang digunakan dibagi menjadi Akad Wadi'ah berjumlah 70 orang (85,37%), dan Akad Mudarabah berjumlah 12 orang (14,63%).

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji Kolmogorov-Smirnov dipakai dalam penilaian normalitas penelitian ini. Distribusi dinyatakan normal apabila tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05 begitupun sebaliknya. Dengan menggunakan program SPSS 26, uji normalitas memakai teknik Kolmogorov-Smirnov menghasilkan temuan berikut ini:

Tabel 4.6 Uji Normalitas

		Unstandardized	Residual
N		82	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000	
	Std. Deviation	2,54824811	
Most Extreme Differences	Absolute	,071	
	Positive	,049	
	Negative	-,071	
Test Statistic		,071	
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}	

a. Test distribution is Normal.

Sumber: data diolah menggunakan SPSS 26, 2022

Dapat disimpulkan dari uji normalitas *Kolmogrov-Smirnov Test* tabel sebelumnya, dimana tingkat signifikansi $0,200 > 0,05$ sehingga nilai residu berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Hasil uji linieritas akan menunjukkan ada ataukah tidaknya hubungan linier yang signifikan antara kedua variabel. Ada korelasi yang tinggi dalam hubungan linier antar variabel. Apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, sehingga terdapat hubungan linier yang signifikan. Berikut adalah hasil yang diperoleh dari uji linieritas :

Tabel 4.7 Uji Linearitas

			Sum	of	Mean		
			Squares	Df	Square	F	Sig.
Minat	* Between	(Combined)	303,011	19	15,948	2,690	,002
Pengetahuan	Groups	Linearity	144,570	1	144,570	24,38	,000
						8	
		Deviation from Linearity	158,442	18	8,802	1,485	,127
		Within Groups	367,537	62	5,928		
		Total	670,549	81			

Sumber: data diolah menggunakan SPSS 26

Dilihat dari tabel 4.7 memperlihatkan nilai signifikansi *Deviation from Linearity* sebesar 0,127 lebih dari 0,05 atau $0,127 < 0,05$. Oleh karena itu, bisa di tarik kesimpulan yakni terdapat hubungan yang linear dalam uji linearitas ini.

3. Uji Regresi Linear Sederhana

Salah satu cara untuk merepresentasikan hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat adalah melalui regresi sederhana. Perubahan variabel X akan selalu disertai dengan perubahan variabel Y pula dalam regresi sederhana karena hubungan antar variabel bersifat linier. Tabel uji regresi linier sederhana disediakan berikut ini :

Tabel 4.8 Uji Regresi Linear Sederhana

Coefficients^a

Model	Unstandardized			Standardized	
	Coefficients		Beta	T	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	14,509	2,314		6,269	,000
Pengetahuan Akad Bank Syariah	,275	,059	,464	4,689	,000

a. Dependent Variable: Minat Menjadi Nasabah Bank syariah

Sumber: data diolah menggunakan SPSS 26, 2022

Uji regresi linier langsung dengan menggunakan tabel Koefisien di atas menghasilkan kesimpulan bahwa:

$$Y = a + bx$$

$$Y = 14,509 + 0,275X$$

Koefisien regresi sebesar 0,275 menunjukkan variabel Pengetahuan Akad Bank Syariah memiliki pengaruh yang positif terhadap minat untuk menjadi nasabah pada Bank Syariah. Selanjutnya, hasil uji ini memperlihatkan bahwa setiap kenaikan satuan variabel Pengetahuan Akad Bank Syariah sebanyak 1% dapat memengaruhi peningkatan minat mahasiswa menabung pada Bank Syariah sebanyak 0,275 bgitupun sebaliknya, apabila terdapat pengurangan variabel X sebanyak 1% maka begitupun sebaliknya yakni terjadi penurunan sebanyak 0,275.

4. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial atau Uji T

Uji parsial dalam penelitian menggunakan SPSS *Version 26*. Adapun hasil uji parsial dalam penelitian ini bisa dilihat dalam tabel *Coefficients* berikut ini :

Tabel 4.9 Hasil Uji Parsial

Model	Unstandardized			T	Sig.		
	Coefficients						
	B	Std. Error	Beta				
1 (Constant)	14,509	2,314		6,269	,000		
Pengetahuan	,275	,059	,464	4,689	,000		
Akad Bank							
Syariah							

a. Dependent Variable: Minat Menjadi Nasabah Bank syariah

Sumber: data diolah menggunakan SPSS 26, 2022

Variabel Pengetahuan Akad Bank Syariah (X) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Nasabah Bank Syariah (Y). Oleh karena itu, bisa kita lihat dari nilai signifikansi Pengetahuan Akad Bank Syariah (X) sebesar $0,000 < 0,05$ dengan nilai T tabel:

$$t = (\alpha ; n - k - 1)$$

$$t = 10\% ; 82 - 1 - 1$$

$$t = 0,1 ; 80$$

$t = 1,664125$ (dapat dilihat pada MS Exel dengan mengetikkan “=TINV(0,1;80)” lalu tekan Enter.

Dari data diatas diketahui bahwa nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($4,689 > 1,664125$). Oleh karena itu bisa disimpulkan, adanya pengaruh Pengetahuan Akad BankSyariah (X) terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Nasabah Bank Syariah (Y) secara parsial diterima.

b. Uji Determinasi (R^2)

Dalam menentukan sejauh mana variabel pengetahuan akad (X) dapat menguraikan variabel minat menebung (Y) diukur dengan menggunakan koefisien determinasi. Berikut penjelasannya :

Tabel 4.10 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary		Adjusted R Square	R Square	Model
		,206	,216	1 ,464 ^a

a. Predictors: (Constant), Pengetahuan Akad Bank Syariah

Sumber: data diolah menggunakan SPSS 26, 22

Hasil pada tabel di atas nilai koefisien determinasinya sebesar 0,216 (21,6%) pada nilai *Adjusted R Square*. Kapabilitas variabel bebas dalam menguraikan variabel terikat ialah sebesar 21,6% sedangkan 78,4% sisanya tidak diteliti dalam penelitian ini.

5. Pengukuran Tingkat Pengetahuan

Uji pada pengukuran tingkat pengetahuan ini menggunakan skala guttman secara tradisional dengan menggunakan rumus: $\bar{x} / n \times 100\% = \dots?$. Berikut pengukuran tungkat pengetahuan dengan menggunakan skala guttman:

Tabel 4.11 Uji skala guttman

Item Pertanyaan	(%) Jawaban Ya	(%) Jawaban Tidak
P1	82	0
P2	75	7
P3	71	11
P4	70	12
P5	78	4
P6	75	7
P7	68	14
P8	68	14
P9	75	7
P10	74	8
P11	71	11
TOTAL	807	95
RATA-RATA	73	9

JAWABAN YA	JAWABAN TIDAK	TOTAL
$73 / 82 \times 100\% = 89,02\%$	$9 / 82 \times 100\% = 10,98\%$	

Dari hasil analisis skala guttman di atas diperoleh hasil bahwa rata-rata responden menjawab yakni sebesar 73 atau dengan kata lain sebesar 89,02% dan rata-rata menjawab tidak sebanyak 9 atau dengan kata lain sebesar 10,98%. Sehingga dapat di tarik kesimpulan bahwa tingkat pengetahuan responden sebesar 89,02% yang di golongkan dalam kategori tinggi.

Tingkat Pengetahuan Mahasiswa			
No.	Kategori	Orang	Persentase (%)
1	Sangat Paham	47	57,32%
2	Paham	25	30,49%
3	Cukup	8	9,75%
4	Tidak Paham	2	2,44%
5	Sangat Tidak Paham	0	0%
Total	-	82 Orang	100%

Dari hasil olah data diatas diperoleh tingkat pengetahuan mahasiswa dengan kategori sangat paham berjumlah 47 orang atau sebesar 57,32%, selanjutnya pada kategori paham berjumlah 25 orang atau sebesar 30,49%, selanjutnya pada kategori cukup berjumlah 8 orang atau sebesar 9,75%, selanjutnya pada kategori tidak paham berjumlah 2 orang atau sebesar 2,44%, dan pada kategori sangat tidak paham berjumlah 0 orang atau sebesar 0%.

B. Pembahasan

Dalam penelitian ini, peneliti akan mengkaji temuan agar dapat menjawab pertanyaan yang telah diajukan pada rumusan masalah, yaitu apakah pemahaman akad bank syariah mempengaruhi minat mahasiswa IAIN Palopo untuk menabung pada bank syariah. Dengan menggunakan kuesioner kepada responden dan sampel 82 orang, peneliti menggunakan data primer untuk mengatasi rumusan masalah. menghitung jumlah sampel yang telah diambil dari 446 orang dalam populasi dengan menggunakan rumus *Slovin*. Sementara itu, penelitian ini memanfaatkan data sekunder yang merupakan mahasiswa

Perbankan Syariah angkatan 2018 dan 2019 yang telah memiliki rekening bank syariah atau dengan kata lain telah membuka rekening dalam bentuk tabungan. di Bank Syariah Indonesia. Setelah itu, SPSS 26 digunakan untuk mengevaluasi data untuk membantu peneliti. Pada penelitian yang dilakukan, ada empat tahapan proses analisis data yakni uji instrumen data yang meliputi uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik yang mencakup uji linieritas dan uji normalitas dengan memakai prosedur *One Sample Kolmogorov Smirnov*, kemudian uji regresi linier sederhana, selanjutnya uji hipotesis diantaranya uji parsial atau uji T dan juga uji determinasi atau R Square. Kemudian, skala likert juga digunakan pada penelitian ini mencakup lima kategori skor yang berlaku untuk semua variabel yang meliputi Sangat Tidak Paham, Tidak Paham, Cukup Paham, dan Sangat Paham.

Berikut ini hasil analisis yang didukung oleh beberapa pengujian menggunakan uji asumsi klasik seperti berikut ini :

1. Uji normalitas data yang di peroleh menjelaskan bahwa temuan uji memiliki nilai signifikansi 0,200. Hasil ini melebihi batas standar nilai signifikansi 0,05, atau $0,200 > 0,05$. Dengan demikian, bisa ditarik kesimpulan yakni nilai residual terdistribusi secara normal.
2. Uji linearitas memperlihatkan nilai signifikansi *Deviation From Linearity* sebesar 0,127 lebih besar dari 0,05 atau $0,127 > 0,05$. Sehingga bisa ditarik kesimpulan yakni adanya hubungan linear dalam uji linearitas tersebut.

Uji selanjutnya yakni regresi linear sederhana menjelaskan koefisien regresi dengan nilai sebesar 0,275 menjelaskan bahwa variabel Pengetahuan Akad

Bank Syariah memiliki pengaruh positif terhadap Minat untuk Menjadi Nasabah Bank Syariah. Ini menjelaskan bahwa setiap kenaikan satuan variabel Pengetahuan Akad Bank Syariah sebesar 1% sehingga akan mempengaruhi peningkatan Minat Mahasiswa Menjadi Nasabah pada Bank Syariah sebesar 0,275 ataupun sebaliknya apabila ada pengurangan variabel X sebesar 1% yang menyebabkan terjadi pula pengurangan sebesar 0,275.

Adapun pada uji hipotesis, hasil penelitian dengan menggunakan uji parsial (uji t) dan uji determinasi (R Square) menjelaskan adanya pengaruh yang positif dan substansial terhadap minat menabung mahasiswa pada bank syariah (Y) yang secara parsial dipengaruhi oleh variabel pengetahuan tentang akad bank syariah (X). Selain itu, uji determinasi menunjukkan kekuatan variabel dependen untuk mempengaruhi variabel dependen dalam hal ini, minat mahasiswa untuk menabung pada bank syariah, sebesar 21,6%. Hal ini menjelaskan bahwa variabel pengetahuan akad (X) dapat menjelaskan variabel minat menabung (Y) pada tingkat 21,6%, namun sisanya 78,4% dari penjelasan tidak diselidiki dalam penelitian ini. Hasilnya dibahas secara lebih mendalam di bawah ini:

1. Pengaruh Pengetahuan tentang Akad pada BSI (X) dalam Meningkatkan Minat Mahasiswa IAIN Palopo Menabung di BSI (Y)

Pada hasil uji parsial, dimana variabel pengetahuan akad BSI menjelaskan adanya pengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa menabung di BSI. Hal ini bisa dilihat melalui nilai T hitung $> T$ tabel ($4,689 > 1,664$) dan nilai signifikan 0,000 lebih kecil dari 0,05. Oleh karena itu, bisa ditarik kesimpulan bahwa adanya pengaruh pengetahuan tentang akad pada BSI

dalam Meningkatkan Minat Mahasiswa IAIN Palopo Menabung di BSI. Hal tersebut menunjukkan bahwa pengetahuan tentang Akad Bank Syariah khususnya akad yang dipakai dalam tabungan seperti wadi'ah dan mudarabah mampu menarik minat seseorang untuk menggunakan produk bank syariah khususnya tabungan.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa pengetahuan akad pada Bank Syariah dimana penelitian ini menggunakan indikator yakni pengetahuan akad wadi'ah dan pengetahuan akad mudharabah yang merupakan salah satu faktor yang bisa meningkatkan minat menabung pada Bank Syariah.

Penelitian ini selaras dengan penelitian Laras Cantika Dewi dengan judul “Pengaruh Pengetahuan Masyarakat Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah (Studi Pada Masyarakat Jorong Piliang Kecamatan Lima Kaum Kabupaten Tanah Datar).” Menurut temuan penelitian, pengetahuan masyarakat berdampak pada keinginan masyarakat agar menabung pada bank syariah. Selanjutnya hasil uji t sebesar 5,515 lebih besar dari 1,988 dan nilai signifikan 0,000 lebih kecil dari 0,05 sehingga ditolaknya H_0 dan diterimanya H_a yang menyatakan bahwa pengetahuan berpengaruh terhadap keinginan untuk menabung sebesar 23,70% pada bank syariah, dengan 76,30% di antaranya dipengaruhi oleh faktor lain.

Uji determinasi menjelaskan variabel independen sebesar 21,6% yang mempengaruhi variabel dependen. Oleh karna itu dapat diketahui kemampuan variabel independen dalam menguraikan variabel dependen sebesar 21,6%, kemudia sisanya 78,4% tidak diteliti dalam penelitian ini.

Dari uji hipotesis dan uji determinasi maka bisa di tarik kesimpulan bahwa terjadi pengaruh secara simultan yaitu variabel bebas (Pengetahuan tentang Akad pada BSI) terhadap variabel terikat (Minat Mahasiswa IAIN Palopo Menabung di BSI). Hal ini menjelaskan bahwa pengetahuan tentang akad pada BSI memiliki pengaruh secara simultan dalam meningkatkan minat mahasiswa IAIN Palopo Menabung di BSI.



BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Tujuan dilaksanakannya penelitian ini ialah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh pengetahuan tentang akad pada BSI dalam meningkatkan minat mahasiswa IAIN Palopo menabung di BSI dengan total sebanyak 82 sampel. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan SPSS 26 agar membantu dalam mengolah data. Berikut ini hasil penelitian yang telah diperoleh:

Pengaruh pengetahuan tentang akad pada BSI (X) dalam meningkatkan minat mahasiswa IAIN Palopo menabung di BSI (Y) yang bisa dilihat dari hasil uji t pada variabel pengetahuan akad Bank Syariah memperlihatkan terdapat pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan minat menabung di Bank Syariah. Oleh karena itu, bisa dilihat nilai probabilitas signifikans (sig) sebesar 0,000 lebih kecil dari (α) alpha 0,05 ($0,000 < 0,05$). Disamping itu, dilihat dari nilai T hitung sebesar 4,689 lebih besar dari nilai T tabel dengan nilai sebesar 1,664125 ($4,689 > 1,664125$). Dari perhitungan tersebut peneliti dapat menyimpulkan bahwa adanya pengaruh pengetahuan tentang akad pada BSI dalam meningkatkan minat mahasiswa IAIN Palopo menabung di BSI.

Dapat dilihat pula dari uji determinasi mengartikan bahwa variabel pengetahuan akad bank syariah memiliki pengaruh terhadap variabel minat menabung di BSI dengan nilai sebesar 21,6%, sedangkan sisanya sebesar 78,4% yang tidak di teliti dalam penelitian ini.

Dari hasil pada uji hipotesis dan uji determinasi diatas, maka bisa disimpulkan bahwasanya terjadi pengaruh secara simultan antara variabel independen (Pengetahuan tentang Akad pada BSI) terhadap variabel dependen (Minat Mahasiswa IAIN Palopo Menabung di BSI). Hal ini menjelaskan bahwasanya pengetahuan tentang akad pada BSI memiliki pengaruh secara simultan dalam meningkatkan minat mahasiswa IAIN Palopo Menabung di BSI.

B. Saran

1. Kepada Bank Syariah Indonesia (BSI) agar lebih mensosialisasikan dan memberi pengetahuan serta informasi kepada mahasiswa mengenai akad-akad yang disediakan di bank syariah sebab dengan adanya pengetahuan dan informasi tentang bank syariah dapat menarik minat menjadi nasabah. Serta tetap dapat memperhatikan faktor lain yang bisa mempengaruhi minat mahasiswa untuk menjadi nasabah.
2. Kepada masyarakat penelitian ini diharapkan bisa memberikan pemahaman maupun pengetahuan tentang informasi mengenai produk yang ditawarkan dan akad yang dipakai oleh perbankan syariah serta dapat menjadi pertimbangan kedepannya untuk memilih menjadi nasabah.
3. Kepada peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penambahan sampel penelitian karena disebabkan terbatasnya sampel yang dipakai dalam penelitian ini. Serta dapat memperhatikan variabel apa saja yang bisa mempengaruhi minat mahasiswa untuk menjadi nasabah pada bank syariah.

DAFTAR PUSTAKA

- Amaliyyah, Rizqi. “Tingkat Pengetahuan Pegawai Kementerian Agama Kabupaten Tanah Datar Tentang Bank Syariah” (2021): 6.
- Antonio, Muhammad Syaf, And Ii. *Bank Syariah: Dari Teori Ke Praktik*. Cet-1. Jakarta: Gema Insani, 2001.
- Azira, Yumi. “Analisis Pengaruh Pengetahuan Akad Wadi’ah Terhadap Minat Mahasiswa Perbankan Syariah Menabung Di Bank Syariah Indonesia Kota Jambi.” *Skripsi* (2021).
- Azizah, Tria. “Pengaruh Pengetahuan Terhadap Minat Masyarakat Pada Perbankan Syariah (Studi Kasus Kelurahan Sabbamparu Kecamatan Wara Utara Kota Palopo)” (2019).
- Dewi Ardia Nengsi. “Pengaruh Tingkat Religiusitas Dan Pengetahuan Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah (Studi Alumni Pesantren Di Desa Tumbuk, Kecamatan Pagar Jati Kabupaten Bengkulu Tengah)” 4, No. 1 (2021): 1–23.
- Dewi, Laras Cantika. “Pengaruh Pengetahuan Masyarakat Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah (Studi Pada Masyarakat Jorong Piliang Kecamatan Lima Kaum Kabupaten Tanah Datar).” *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. (2021): 5–24.
- Fadli, Muh. “Pengaruh Pengetahuan Perbankan Syariah Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah (Studi Pada Pedagang Kaki Lima Lapangan Pancasila Kota Palopo)” 45, No. 45 (2019): 95–98.
- Fitrah, Rani. ““Pengaruh Pengetahuan Nasabah Terhadap Keputusannya Dalam Memilih Bank Syariah (Studi Kasus Nasabah Bank Syariah Mandiri Kc Batusangkar).”” (2546).
- Hasanah, Afriani Nur. “Pengaruh Pengetahuan Masyarakat Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah (Studi Pada Masyarakat Desa Pagar Puding Kecamatan Tebo Ulu).” *Repository.Uinjambi.Ac.Id* (2021). <Https://Repository.Unsri.Ac.Id/21711/>.
- Hasibuan, Sri Wahyuni, Ahmad Daud, Yaumul Khair Afif, And Subhan Senja Nuansa Febryola. “Pengaruh Pengetahuan Masyarakat Tentang Perbankan Syariah Terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan Produk Bank Syariah Mandiri Cabang Stabat” 2, No. 2 (2019): 225–233.

Indonesia, Bank. "Peraturan Bank Indonesia Nomor: 7/46/Pbi/2005 Tentang Akad Penghimpunan Dan Penyaluran Dana Bank Yang Melaksanakan Kegiatan Usaha Berdasarkan Prinsip Syariah." *Bank Indonesia* (2005): H.4.

Ismanto, Kuat. "Literasi Masyarakat Dan Dampaknya Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah." *Human Falah* 5, No. 1 (2018): 14–27.

Isniar, Budiarti. "Penerapan Prinsip-Prinsip Good Corporate Governance (Gcg) Pada Dunia Perbankan." *Majalah Ilmiah Unikom* 8, No. 2 (2011): 263–269.

Khairiyah, Ismiatul. "Pengaruh Pengetahuan, Kualitas Produk, Dan Promosi Terhadap Keputusan Mahasiswa Iain Madura Dalam Menggunakan Produk Bank Syariah Dengan Kepercayaan Sebagai Variabel Intervening." *Journal Of Chemical Information And Modeling* 53, No. 9 (2020): 1689–1699.

Laila, Zulfa Nur. "Analisis Pengaruh Kualitas Pelayanan, Promosi Dan Pengetahuan Terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan Produk Bank Syariah Melalui Minat Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada Nasabah Bank Bri Syariah Kantor Cabang Mt. Haryono Semarang)." *Jurnal Iain Salatiga* (2018).

Mujahidin. *Fikih Muamalah Kontemporer Jilid 1.* Depok: Rajawali Pers., Ed.1, Cet. Rajawali Pers, 2020.

Munanda Dicky. *Pengaruh Pengetahuan Konsumen Tentang Perbankan Syariah Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Pada Pt. Bank Muamalat Lcp Binjai*, 2019.

Putu Agung, Anak Agung & Anik Yuesti. *Metode Penelitian Bisnis Kuantitatif Dan Kualitatif*. Bali, 2019.

Resty, Nadia Nila Henda. "Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Menabung Nasabah Milenial Di Bank Syariah Indonesia." *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. (2021): 10–27.

Ri, Kementrian Agama. "Al-Qurran Dan Terjemahnya," (Surabaya: Halim Publikasi & Distributing, 2014)." (Surabaya: Halim Publikasi & Distributing, 2014)231.

Rosyidah, Muhammad Nizar, And Khoirul Huda. "Analisis Pengetahuan Nasabah Tentang Produk Perbankan Syariah (Studi Pada Bank Muamalat Kcp Malang Kepanjen)." *Malia (Terakreditasi)* 10, No. 2 (2019): 163–180.

Siregar, W Y. "Pengaruh Tingkat Pengetahuan Dan Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Menngunakan Jasa Bank Syariah." *Etd.Iain-Padangsidimpuan.Ac.Id* (2020). <Http://Etd.Iain-Padangsidimpuan.Ac.Id/6269/1/1640100201.Pdf>.



L

A

M

P

I

R

A

N

Lampiran 1 : IZIN PENELITIAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Bitti Kota Palopo 91914 Telepon 085243175771
Email: febi@iainpalopo.ac.id; Website: <https://febi.iainpalopo.ac.id/>

Nomor : B496/ln.19/FEBI.04/KS.02/08/2022
Lamp : 1 (satu) Exampler
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Palopo, 03 Agustus 2022

Yth. Kepala DPMPTSP Kota Palopo

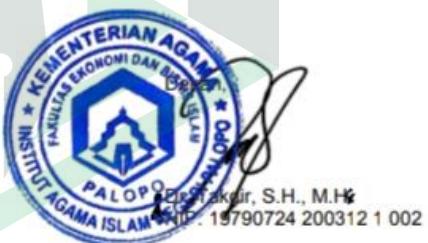
Di -
Palopo

Bersama ini disampaikan bahwa mahasiswa :

Nama	:	Nuzul Hasbi
Tempat/Tanggal Lahir	:	Noling, 13 Mei 2000
NIM	:	18 0402 0105
Fakultas	:	Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi	:	Perbankan Syariah
Semester	:	VIII (Delapan)
Tahun Akademik	:	2021/2022
Alamat	:	Rampoang Kecamatan Bara Kota Palopo

akan melaksanakan penelitian di Kampus IAIN Palopo, dalam rangka penulisan skripsi dengan Judul **"Pengaruh Pengetahuan tentang Akad pada BSI dalam meningkatkan Minat Mahasiswa IAIN Palopo Menabung di BSI"**.

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas bantuannya diucapkan terima kasih.



LAMPIRAN 2

KUESIONER PENELITIAN

PETUNJUK PENGISIAN

1. Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan pendapat saudara/i. Adapun kriteria jawabannya sebagai berikut:

SP : Sangat Paham

P : Paham

C : Cukup

TP : Tidak Paham

STP : Sangat Tidak Paham

2. Dan diharapkan tidak ada satu nomor pun yang terlewatkan dalam mengisi skala ini.
3. Gunakan tanda (✓) untuk jawaban yang anda pilih.

BAGIAN I (Identitas Responden)

1. Nama
2. Angkatan dan kelas
3. Umur
4. Jenis Kelamin
5. Lama Menabung
6. Akad yang digunakan

Daftar Pertanyaan:

1. Skala Likert

Pertanyaan	Sangat Setuju	Setuju	Ragu-ragu	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
Saya mengetahui landasan pada akad wadi'ah					
Saya mengetahui jenis-jenis akad wadi'ah					
Saya mengetahui aplikasi akad wadi'ah dalam Perbankan Syariah					
Saya mengetahui rukun akad wadi'ah					
Saya mengetahui syarat akad wadi'ah					
Saya mengetahui jenis-jenis mudarabah					
Saya mengetahui aplikasi akad mudarabah dalam Perbankan Syariah					
Saya mengetahui manfaat akad mudarabah					
Saya mengetahui risiko mudarabah					
Saya mengetahui ladasan pada akad mudarabah					
Saya menabung di Bank Syariah Indonesia karena dorongan diri sendiri tanpa keraguan					
Saya menabung di Bank Syariah Indonesia karena kewajiban dari program studi					
Saya menabung di Bank syariah karena tertarik dengan produk-produk Bank Syariah					
Saya Mencari tahu informasi tentang Bank Syariah Indonesia					
Saya tertarik menabung di Bank Syariah karena menggunakan Prinsip Syariah					
Saya tertarik menabung di Bank Syariah Indonesia krena kemudahan yang diberikan.					

2. Skala Guttman

NO.	Pertanyaan	Ya	Tidak
1	Apakah anda mengetahui bahwa menabung di Bank Syariah menggunakan akad wadiah dan mudharabah		
2	Apakah anda mampu menjelaskan dan membedakan akad wadi'ah dan akad mudharabah secara umum		
3	Apakah anda mengetahui landasan hukum dari akad wadi'ah secara umum		
4	Apakah anda mengetahui landasan hukum dari akad mudharabah secara umum		
5	Apakah anda mengetahui dengan baik jenis-jenis akad wadi'ah		
6	Apakah anda mengetahui dengan baik jenis-jenis akad mudharabah		
7	Apakah anda mengetahui dengan baik rukun yang terdapat pada akad wadi'ah		
8	Apakah anda mengetahui dengan baik rukun yang terdapat pada akad mudharabah		
9	Apakah anda mengetahui bahwa dalam terpenuhinya akad wadi'ah dan mudharabah yakni harus terpenuhinya syarat yang ditetapkan		
10	Apakah anda dapat menjelaskan dengan baik pengaplikasian akad wadi'ah dalam dunia perbankan syariah		
11	Apakah anda dapat menjelaskan dengan baik pengaplikasian akad mudharabah dalam dunia perbankan syariah		

LAMPIRAN 3 : Rekapitulasi Kuesioner Skala Likert

Pengetahuan Akad (X)

X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	TOTAL
5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	46
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	43
5	4	4	3	4	3	3	3	3	4	36

4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	36
4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	43
4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	34
3	4	4	3	4	5	3	3	4	3	36
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
4	4	4	4	3	4	4	5	4	3	39
4	5	4	4	4	4	5	5	4	5	44
5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	43
4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	40
4	5	4	4	4	3	5	4	4	5	42
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
4	3	3	3	4	5	4	5	4	4	39
4	3	4	4	3	4	4	4	4	5	39
4	5	4	5	5	4	4	5	4	5	45
5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	49
5	5	4	4	4	4	4	4	3	4	41
4	4	4	4	3	5	4	4	3	4	39
4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	38
3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	35
4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	42
4	5	4	5	3	4	4	4	4	4	41
4	4	3	4	3	4	5	5	3	3	38
4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	43
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
4	5	5	4	3	4	4	4	4	4	41
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	35
4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	46
5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	43
4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	37
4	4	3	3	4	4	4	5	3	4	38
4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	39
4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	43

5	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	43	
4	5	4	3	4	4	3	3	3	3	36	
3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	33	
3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	34	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	
4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	36	
3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	38	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	
4	3	4	4	4	4	5	4	3	4	39	
5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	45	
3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	33	
3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	32	
4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	32	
4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	41	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	
3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	35	
4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	38	
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	39	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	
4	5	4	4	4	3	5	4	4	5	42	
5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	48	
4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	48	
4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	35	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	39	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	
4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	43	
4	4	4	3	4	4	4	4	5	3	39	
4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39	
3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	33	

4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	31
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	3	4	4	5	4	5	5	5	5	5	44
4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	35
3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	33
4	5	4	4	4	3	3	4	5	4	4	40
4	3	3	4	4	4	3	5	5	4	4	39
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	43
3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	34

Minat Menabung (Y)

Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	TOTAL
5	3	5	5	5	4	27
4	4	4	4	4	5	25
5	5	5	4	5	4	28
3	4	4	4	4	4	23
4	5	4	4	4	3	24
5	5	5	5	5	5	30
5	5	4	5	5	5	29
4	3	3	3	3	3	19
4	3	4	4	5	4	24
5	5	5	5	5	5	30
3	5	4	4	4	4	24
5	4	4	5	5	5	28
5	5	5	5	5	5	30
5	4	3	5	4	3	24
4	5	4	5	3	4	25
5	5	5	5	5	5	30
5	5	5	5	5	5	30
4	4	4	5	5	4	26
5	4	4	5	5	5	28
5	3	5	5	5	5	28
5	3	4	5	4	4	25

4	3	5	4	4	3	23
5	3	4	4	4	4	24
5	4	4	4	5	4	26
4	5	4	4	5	4	26
4	4	4	4	4	4	24
4	5	4	4	5	5	27
4	4	5	5	4	4	26
3	3	3	3	3	3	18
4	4	3	3	3	3	20
4	5	4	4	4	4	25
4	5	4	4	4	4	25
5	4	5	5	4	5	28
5	4	5	5	5	5	29
4	4	4	3	3	3	21
3	4	5	3	4	4	23
5	4	4	4	5	4	26
4	4	5	5	4	4	26
5	3	5	5	5	5	28
5	4	4	3	5	4	25
4	4	4	5	5	4	26
3	4	3	4	3	3	20
3	4	3	3	3	4	20
4	4	4	4	4	4	24
3	3	3	3	3	3	18
5	4	4	4	5	5	27
5	4	4	4	4	4	25
5	3	5	4	5	5	27
4	5	4	4	5	3	25
5	3	5	5	5	5	28
5	4	4	4	5	5	27
5	3	4	4	5	4	25
3	4	5	5	4	4	25
4	4	4	4	4	4	24
4	4	5	5	5	5	28
5	5	5	5	5	5	30
3	4	3	4	4	5	23
5	4	5	4	5	5	28
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24

5	4	5	4	4	5	27
4	5	4	5	5	5	28
4	5	4	5	4	5	27
3	4	4	4	4	3	22
4	4	4	4	4	4	24
5	5	4	4	4	4	26
4	4	4	4	4	4	24
4	3	4	4	4	5	24
4	3	3	3	4	4	21
4	4	4	5	5	5	27
4	3	4	4	5	5	25
5	5	5	5	5	5	30
3	4	3	4	4	4	22
4	5	4	3	5	5	26
4	4	4	4	4	4	24
4	5	3	4	5	3	24
5	3	5	5	5	5	28
4	3	3	3	3	4	20
4	4	4	4	4	4	24
4	4	3	3	4	4	22
5	4	4	5	5	4	27
4	4	5	4	5	4	26



LAMPIRAN 4 : Uji Validitas dan Reabilitas

Uji Validitas (X)

Correlations											
	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	TOTAL
X1	Pearson Correlation	1	,531**	,441**	,461**	,428**	,436**	,436**	,449**	,357**	,479**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,001	,000	,000
	N	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82
X2	Pearson Correlation	,531**	1	,542**	,544**	,434**	,278*	,354**	,366**	,369**	,418**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,011	,001	,001	,001	,000
	N	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82
X3	Pearson Correlation	,441**	,542**	1	,659**	,586**	,397**	,470**	,334**	,526**	,515**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000		,000	,000	,000	,002	,000	,000
	N	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82
X4	Pearson Correlation	,461**	,544**	,659**	1	,529**	,475**	,539**	,494**	,503**	,548**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000
	N	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82
X5	Pearson Correlation	,428**	,434**	,586**	,529**	1	,386**	,426**	,441**	,468**	,578**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000
	N	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82
X6	Pearson Correlation	,436**	,278*	,397**	,475**	,386**	1	,560**	,593**	,508**	,464**
	Sig. (2-tailed)		,000	,011	,000	,000		,000	,000	,000	,000
	N	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82
X7	Pearson Correlation	,436**	,354**	,470**	,539**	,426**	,560**	1	,709**	,547**	,692**
	Sig. (2-tailed)		,000	,001	,000	,000		,000	,000	,000	,000
	N	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82
X8	Pearson Correlation	,449**	,366**	,334**	,494**	,441**	,593**	,709**	1	,683**	,618**
	Sig. (2-tailed)		,000	,001	,002	,000	,000	,000		,000	,000
	N	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82
X9	Pearson Correlation	,357**	,369**	,526**	,503**	,468**	,508**	,547**	,683**	1	,577**
	Sig. (2-tailed)		,001	,001	,000	,000	,000	,000	,000		,000
	N	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82
X10	Pearson Correlation	,479**	,418**	,515**	,548**	,578**	,464**	,692**	,618**	,577**	1
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82
TOTAL	Pearson Correlation	,676**	,656**	,730**	,775**	,709**	,695**	,784**	,782**	,756**	,803**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji Reabilitas (X)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,906	10

Uji Validitas (Y)

Correlations

		Y101	Y102	Y103	Y104	Y105	Y106	TOTAL
Y101	Pearson Correlation	1	,024	,478 ^{**}	,451 ^{**}	,584 ^{**}	,467 ^{**}	,712 ^{**}
	Sig. (2-tailed)		,832	,000	,000	,000	,000	,000
	N	82	82	82	82	82	82	82
Y102	Pearson Correlation	,024	1	,116	,209	,196	,129	,403 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,832		,298	,060	,077	,246	,000
	N	82	82	82	82	82	82	82
Y103	Pearson Correlation	,478 ^{**}	,116	1	,575 ^{**}	,535 ^{**}	,514 ^{**}	,761 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,000	,298		,000	,000	,000	,000
	N	82	82	82	82	82	82	82
Y104	Pearson Correlation	,451 ^{**}	,209	,575 ^{**}	1	,517 ^{**}	,491 ^{**}	,770 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,000	,060	,000		,000	,000	,000
	N	82	82	82	82	82	82	82
Y105	Pearson Correlation	,584 ^{**}	,196	,535 ^{**}	,517 ^{**}	1	,583 ^{**}	,810 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,000	,077	,000	,000		,000	,000
	N	82	82	82	82	82	82	82
Y106	Pearson Correlation	,467 ^{**}	,129	,514 ^{**}	,491 ^{**}	,583 ^{**}	1	,756 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,000	,246	,000	,000	,000		,000
	N	82	82	82	82	82	82	82
TOTAL	Pearson Correlation	,712 ^{**}	,403 ^{**}	,761 ^{**}	,770 ^{**}	,810 ^{**}	,756 ^{**}	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	82	82	82	82	82	82	82

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Reabilitas (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,792	6

LAMPIRAN 5 : UJI NORMALITAS DAN LINEARITAS

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		82
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,54824811
Most Extreme Differences	Absolute	,071
	Positive	,049
	Negative	-,071
Test Statistic		,071
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of		Mean Square	F	Sig.
			Squares	df			
Minat *	Between Groups	(Combined)	303,011	19	15,948	2,690	,002
		Linearity	144,570	1	144,570	24,388	,000
		Deviation from Linearity	158,442	18	8,802	1,485	,127
	Within Groups						
			367,537	62	5,928		
	Total		670,549	81			

Lampiran 6 : Uji Regresi Linear Sederhana

Model	Coefficients ^a			Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Unstandardized Coefficients	Std. Error			
1 (Constant)	14,509	2,314			6,269	,000
Pengetahuan Akad Bank Syariah	,275	,059		,464	4,689	,000

a. Dependent Variable: Minat Menjadi Nasabah Bank syariah

Lampiran 7 : Uji Hipotesis

Uji Parsial (Uji T)

Model	Coefficients ^a			Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Unstandardized Coefficients	Std. Error			
1 (Constant)	14,509	2,314			6,269	,000
Pengetahuan Akad Bank Syariah	,275	,059		,464	4,689	,000

a. Dependent Variable: Minat Menjadi Nasabah Bank syariah

Uji Determinasi (R^2)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	144,570	1	144,570	21,989	,000 ^b
	Residual	525,979	80	6,575		
	Total	670,549	81			

a. Dependent Variable: Minat Menjadi Nasabah Bank syariah

b. Predictors: (Constant), Pengetahuan Akad Bank Syariah



RIWAYAT HIDUP



Nuzul hasbi, lahir di Noling pada tanggal 13 Mei 2000. Penulis merupakan anak ke sembilan dari sepuluh bersaudara dari pasangan suami-istri, ayah bernama Hasbi dan ibu bernama Paida. Saat ini penulis bertempat tinggal di Jln. Pondok Bahagia, Pepabri, Kecamatan Bara, Kota Palopo. Pendidikan dasar penulis diselesaikan pada tahun 2012 di SDN 363 MALENGGANG. Selanjutnya menempuh pendidikan di Sekolah Menengah Pertama di SMPN 2 BUA PONRANG hingga tahun 2015. Pada tahun 2018 penulis menyelesaikan jenjang pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMAN 2 BUA PONRANG atau sekarang dikenal dengan SMAN 15 LUWU. Pada saat menempuh pendidikan di SMA penulis aktif di Liga Pelajar Indonesia (LPI) dan sempat mengikuti PASKIBRAKA. Selanjutnya pada tahun 2018 penulis melanjutkan pendidikan pada tingkat perguruan tinggi di kampus IAIN Palopo tepatnya pada Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Selama menempuh pendidikan di IAIN Palopo penulis mengikuti oraganisasi intra maupun ekstra.